

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PROBLEMATIKA PERAN PENDAMPING PKH (PROGRAM  
KELUARGA HARAPAN) DALAM MENDAMPINGI PENERIMA  
MEMANFAATKAN DANA PENDIDIKAN  
DI DESA KEMBANG MEKAR SARI KECAMATAN  
KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

**NADILA**  
**NIM. 11840122706**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1444 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“PROBLEMATIKA PERAN PENDAMPING PKH (PROGRAM KELUARGA HARAPAN) DALAM MENDAMPINGI PENERIMA MEMANFAATKAN DANA PENDIDIKAN DI DESA KEMBANG MEKAR SARI KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR”** Yang ditulis oleh :

Nama : Nadila  
Nim : 11840122706  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / Tanggal : Rabu / 7 juni 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial ( S.Sos ) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Juni 2023

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau



**Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M.A**  
NIP. 198111182009011006

**Panitia Sidang Munaqasah,**

Ketua/Penguji I

**Dr. Titi Antin, M.Ag**  
NIP. 19700301 199903 2 002

Penguji III

**Yefni, M.Si**  
NIP. 19700914 201411 2 001

Sekretaris/Penguji II

**Rosmita, M.Ag**  
NIP. 19741113 2000501 2 005

Penguji IV

**Muhammad Soim, M.A**  
NIP: 130 417 084

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Nadila

Nim : 11840122706

Judul Skripsi : Problematika Peran Pendamping PKH (Program Keluarga Harapan) Dalam Mendampingi Penerima Memanfaatkan Dana Pendidikan Di Desa Kembang Mekar Sari Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing Skripsi

**Dr. Ginda Harahap M.Ag**  
NIP. 19630326 199102 1 001

Mengetahui  
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

**Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si**

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak cipta dilindungi Undang-undang

© Hak cipta UIN Suska Riau

Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadila  
NIM : 11840122706  
Tempat/Tanggal Lahir : Dusun Produksi, 04 Maret 2000  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul Skripsi : Problematika Peran Pendamping PKH (Program Keluarga Harapan) Dalam Mendampingi Penerima Memanfaatkan Dana Pendidikan Di Desa Kembang Mekar Sari Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 04 Maret 2023

Yang membuat pernyataan



**Nadila**

**NIM. 11840122706**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nadila  
 Nim : 11840122706  
 Judul : Problematika Pendampingan Pemanfaatan Dana Pendidikan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Kembang Mekar Sari Kec. Keritang Kab. Indragiri Hilir  
 Telah diseminarkan pada : 27 Juni 2022  
 Hari : Senin  
 Tanggal : 27 Juni 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjanah stara satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 6 juli 2022

### Penguji Seminar Proposal

Penguji I,

Dr. Titi Antin, M.Si

NIP 19700301 199903 2 002

penguji II,

Yefni, M.Si

NIP 199700914 201411 2 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 © The Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## ABSTRAK

**Nama** : Nadila  
**Program Studi** : Pengembangan Masyarakat Islam  
**Judul** : **Problematika Peran Pendamping PKH (Program Keluarga Harapan) Dalam Mendampingi Penerima Memanfaatkan Dana Pendidikan Di Desa Kembang Mekar Sari Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan peran pendamping PKH dalam mendampingi penerima memanfaatkan dana pendidikan dimana masih adanya penerima PKH yang tidak paham dengan maksud dan tujuan PKH yang menjadikan adanya penerima salah menggunakan dana pendidikan. Dengan itu adanya problem yang dihadapi pendamping dalam perannya dilapangan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja problematika pendamping PKH dalam mendampingi penerima memanfaatkan dana pendidikan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui problematika yang dihadapi pendamping dalam mendampingi penerima memanfaatkan dana pendidikan di Desa Kembang Mekar Sari Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Adapun informan penelitian berjumlah 9 (Sembilan) orang, Data dikumpulkan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori peran jim ife. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendamping memiliki problem dalam perannya sebagai pendamping dilapangan yaitu: Peran Fasilitator, Peran Mendidik, Peran Representatif/ Perwakilan Masyarakat, Dan Peran Teknis. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat adanya kendala dalam pendamping melakukan tugasnya dilapangan yakni kurangnya sosialisasi dan waktu pendamping kepada penerima dalam memberikan pengetahuan dan memfasilitasi proses pengaduan, kurangnya komunikasi pendamping dengan penerima, kurang tegasnya pendamping menjelaskan mengenai bantuan dana kepada penerima, serta kurangnya tenaga pendamping di Desa Kembang Mekar Sari Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

**Kata Kunci** : **Problematika, Peran Pendamping, Pemanfaatan Dana Pendidikan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Name : Nadila**  
**Department : Development of Islamic Society**  
**Title : Problems with the Role of PKH Facilitators (Family Hope Program) in Assisting Beneficiaries in Utilizing Education Funds in Kembang Mekar Sari Village, Keritang District, Indragiri Hilir Regency .**

*This research is motivated by the problem of the role of PKH assistants in assisting beneficiaries in utilizing education funds where there are still PKH beneficiaries who do not understand the aims and objectives of PKH which makes beneficiaries misuse education funds. With that there are problems faced by assistants in their role in the field. The formulation of the problem in this research is what are the problems of PKH assistants in assisting beneficiaries in utilizing education funds. The purpose of this study was to find out the problems faced by assistants in assisting beneficiaries in utilizing education funds in Kembang Mekar Sari Village, Keritang District, Indragiri Hilir Regency. The research method uses descriptive qualitative. The research informants totaled 9 (nine) people. Data were collected by interview, observation and documentation methods. This study uses Jim Iff's role theory. The results of this study indicate that assistants have problems in their role as assistants in the field, namely: facilitative role, educational role, representative/community representative role, and technical role. The results of the study prove that there are obstacles in the assistant carrying out his duties in the field, namely the lack of outreach and the time of the companion to the recipient in providing knowledge and facilitating the complaint process, the lack of communication between the companion and the recipient, the lack of assertiveness of the companion in explaining financial assistance to recipients, and the lack of assistants in the village Kembang Mekar Sari, Keritang District, Indragiri Hilir Regency.*

**Keywords : Problematic, Companion Role, Use Of Education Funds.**



## KATA PENGANTAR



### *Bismillahirrahmanirahim...*

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya berupa kesempatan sehingga penulis sampai kepada tahapan penyelesaian skripsi dengan judul **“Problematika Peran Pendamping PKH (Program Keluarga Harapan) Dalam Mendampingi Penerima Memanfaatkan Dana Pendidikan Di Desa Kembang Mekar Sari Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir”**. Dan tidak lupa penulis mengirimkan Shalawat dan salam atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai rahmatan lil'alamin.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang S1 (S-1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang dapat terselesaikan dengan baik dan juga tepat waktu.

Dari dasar hati penulis ingin mengucapkan syukur sedalam-dalamnya kepada Allah SWT karena tanpa rahmat dan ridho-Nya penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini, mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada orang tua saya Cinta pertama dan panutanku **Ayahanda Hasanudin** beliau memang tidak sempat menyelesaikan bangku perkuliahannya karena adanya suatu halangan, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana dan Pintu surgaku **Ibunda Sumarlin**.

Terimakasih yang sebesar besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terimakasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Mamak menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terimakasih, sudah




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi tempat ku untuk pulang. Kalian adalah orang terpenting dalam hidup saya. Terimakasih atas seluruh kasih sayang yang kalian berikan, yang telah membesarkan, merawat, mendidik dan serta selalu mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan studi sampai dengan sekarang ini, serta menyadari segala apa yang penulis lakukan tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan insan yang baik hati.

Terimakasih kepada saudara kandung penulis **Ananda Abiyu** yang senantiasa mendukung dan mengingatkan serta mendoakan penulis agar terus semangat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat, doa, dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Kedepannya tumbuhlah menjadi versi paling hebat, adikku. Serta terimakasih kepada **Nenek** dan juga **Icu** atas doa dan dukungannya yang selalu senantiasa kalian ucapkan untuk penulis sehingga penulis sampai kepada tahap sekarang ini.

Selama masa perkuliah sampai masa penyelesaian tugas akhir ini, penulis banyak memperoleh dukungan dan semangat dari berbagai pihak. Untuk itu dengan setulus hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku wakil Dekan II, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku wakil Dekan III
3. Ibu Dr. Titi Antin, M.Si selaku ketua jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terimakasih dalam hal ini telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan dan nasehat kepada Penulis dalam penyusunan skripsi.
4. Ibu Yefni, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Syarif Kasim Riau. Terimakasih dalam hal ini telah memberikan banyak motivasi dan dukungan kepada penulis.

5. Bapak Dr. Kodarni, S.St. M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
6. Bapak Dr. Ginda Harahap.M.Ag yang telah memberikan bimbingan serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Seluruh staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
9. Kepada Ibu Siti Khalimah, S.Sos, Bapak Mohd. Ali, beserta anggota PKH di Desa Kembang Mekar Sari yang telah bersedia meluangkan waktunya demi terselesainya skripsi penulis sehingga penelitian ini bisa diselesaikan dengan baik.
10. Kepada Artana S.T (Mulawarman University Samarinda) sebagai best partner skripsi online yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
11. Kepada teman-teman dan sahabat penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan, motivasi dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini terimakasih telah mendengarkan keluhan keluhan penulis.
12. Teman-teman angkatan 2018 Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam terkhusus kelas D terimakasih atas semangat dan bantuannya kepada penulis, semoga kita semua dalam lindungannya dan menjadi keluarga selamanya.
13. Kepada senior penulis terimakasih atas dukungan, arahan, motivasi, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Kepada Teman-teman seperjuangan KKN rumah Pak Aji (Ade Febrian Mahendra S.H, Sahib Fadila S.Sos, Lukman Nurhakim S.Sos, Sigit Prioagung Iaksono S.Sos, M.Riski S.Pd, Rihandayani S.H, Wiwin Dianti S.Ag, Syahratul Hikmah S.Pd, Novita Safitri S.Pd, Sridawati S.Sos Di Desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir yang sama sama berjuang untuk menyelesaikan pendidikan yang telah memberikan semangat dan masukan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini terimakasih atas saran saran dan masukannya terimakasih telah mendengarkan keluhan keluhan penulis. Terimakasih yang telah banyak membantu dan membersamai penulis dari awal proposal sampai skripsi. Terimakasih atas segala bantuan, waktu, support, dan kebaikan yang diberikan kepada penulis selama ini, *See you on top, guys*
15. Kepada sepupu penulis Melati Syurma S.I.Kom, Ela Mayang Sari S.E, Angela, Sri Wulan Syurma, Renita, Fatma Chusnul Khotimah
16. Kepada Sridawati S.Sos dan Melati Syurma S.I.Kom selaku teman kos, teman seperjuangan dan partner skripsi penulis yang telah menemani dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi dan saling menyemangati satu sama lain.
17. Kepada seluruh anggota *group* NCT, EXO khususnya Na Jaemin, Marklee dan haechan yang menjadi penyemangat dan selalu menjadi moodbooster disaat penulis lelah, serta telah memberikan pengaruh positif, inspirasi dan motivasi kepada penulis melalui karya karyanya yang menjadi sumber semangat untuk penulis disetiap kali penulis down terimakasih telah hadir dan hanya bias melihat melalui layar handpone.
18. Dan yang terakhir terimakasih kepada penulis Nadila, teruntuk diri saya sendiri selaku penulis yang telah menyelesaikan skripsi dengan ketekunan serta memberi semangat kepada diri sendiri, terimakasih kepada karena tidak pernah berhenti berjuang melewati jalan panjang yang tidak mudah ini untuk mendapatkan gelar, terimakasih karena tidak pernah menyerah akan hal hal yang berusaha untuk dikejar selama ini, terimakasih selalu berusaha terlihat kuat dalam melewati lika liku kehidupan hingga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekarang, terimakasih pada hati yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya, terimakasih pada raga dan jiwa yang masih tetap kuat dan waras hingga sekarang, terimakasih tetap tersenyum dan terimakasih untuk semua hal yang telah dilewati sejauh ini dan memilih untuk bertahan meskipun dalam perjalanannya banyak lelahnya, selalu nangis dan beberapa kali down, terimakasih karena tetap bertahan dan terus melanjutkan semua aktivitas, saya bangga pada diri saya sendiri, kedepannya untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar, mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari. Kamu Hebat bias tetap berdiri tegap menghadapi segala lika liku hidup walau kadang jenuh dan ingin berhenti. Kamu keren dan hebat, dila

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan kelemahan dalam menuntut ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan maupun saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan inspirasi bagi pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik lagi kedepannya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi penulis dan pembaca. Semoga Allah SWT membalas segala kebikan rekan-rekan semua.

Pekanbaru, 04 Maret 2023

Penulis,

**NADILA**  
**NIM. 11840122706**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Kegunaan Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
A. Kajian Terdahulu .....	9
B. Landasan Teori .....	12
C. Konsep Operasional .....	30
D. Kerangka Pikir .....	31
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b> .....	34
A. Desain Penelitian .....	34
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	34
C. Sumber Data Penelitian .....	34
D. Informan Penelitian .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Validasi Data .....	36
G. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	39
A. Gambaran umum Desa Kembang Mekar Sari .....	39
B. Asal usul Desa Kembang Mekar Sari .....	39



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Visi dan Misi Desa Kembang Mekar Sari .....	40
D. Penduduk Desa Kembang Mekar Sari .....	40
E. Sarana Kesehatan dan Pendidikan .....	41
F. Struktur organisasi pemerintah Desa Kembang Mekar Sari Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir .....	43
G. Pembagian wilayah Desa Kembang Mekar Sari .....	44
H. Kelembagaan Desa Kembang Mekar Sari .....	45
I. Deskripsi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kembang Mekar Sari .....	45
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
A. Hasil Penelitian .....	54
B. Pembahasan .....	77
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	81

**DAFTAR PUSTAKA**



**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Informan Penelitian .....	34
Tabel 4.1	Data penduduk Desa Kembang Mekar Sari tahun 2022 .....	39
Tabel 4.2	Jumlah penduduk Desa Kembang Mekar Sari .....	40
Tabel 4.3	Jumlah penduduk Desa Kembang Mekar Sari berdasarkan agama .....	40
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendapatan Perkapital .....	40
Tabel 4.5	Jumlah penduduk berdasarkan mata pencarian utama Desa Kembang Mekar Sari .....	41
Tabel 4.6	Sarana Kesehatan dan Pendidikan .....	42
Tabel 4.7	Badan permusawaratan desa (BPD) terpilih Desa Kembang Mekar Sari .....	45
Tabel 4.8	Keadaan penduduk Desa Kembang Mekar Sari .....	46
Tabel 4.9	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Desa Kembang Mekar Sari .....	47
Tabel 4.10	Kategori penerima bantuan sosial PKH .....	48
Table 4.11	Kategori penerima bantuan PKH di Desa Kembang Mekar Sari	48

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir .....	32
Gambar 4.1	Struktur organisasi pemerintahan Desa Kembang Mekar Sari .....	43
Gambar 4.2	Tim Koordinasi Teknis PKH Kabupaten Indragiri Hiir .....	49
Gambar 5.1	Penerima menunggu pendamping dalam penyaluran bantuan .....	62
Gambar 5.2	Pendampingan dalam memberikan pengetahuan tentang program PKH .....	65

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kemiskinan selalu jadi bayang-bayang dibalik pendidikan di Indonesia. Masalah kemiskinan merupakan tantangan yang dihadapi pemerintah dari masa ke masa, kemiskinan merupakan masalah yang kompleks yang memerlukan penanganan dan program yang khusus. Namun bagaimanapun juga, pendidikan harus tetap dinomor satukan, sebab jika tak ada ilmu tidak akan kita dapati perbaikan kemiskinan. Pendidikan dapat memutus rantai kemiskinan dan menghilangkan eksklusi sosial, untuk kemudian meningkatkan kualitas hidup dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat.<sup>1</sup>

Untuk itu dalam rangka menangani masalah kemiskinan di Indonesia, pemerintah menggunakan berbagai program dan simulasi untuk mengatasi masalah kemiskinan. Salah satu program khusus yang dikeluarkan pemerintah dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan adalah Program Bantuan Tunai Bersyarat yang dikenal dengan nama Program Keluarga Harapan (PKH) yang dilaksanakan sejak tahun 2007.

Dalam pelaksanaan PKH, terdapat pendamping yang akan berperan penting dalam menyukseskan PKH. Pendamping PKH adalah sumber daya manusia yang direkrut dan dikontrak kerjakan yang ditetapkan oleh Kementerian Sosial sebagai pelaksana pendampingan di tingkat Kecamatan. Pendamping merupakan pihak kunci yang menjembati penerima manfaat dengan pihak-pihak lain yang terlibat di tingkat kecamatan maupun dengan program di tingkat kabupaten/kota. Peranan pendamping PKH dalam pelaksanaan program dilapangan secara langsung maupun tidak langsung sangat menentukan berhasil tidaknya kegiatan program dilapangan. Sebab secara teknis para pendamping yang melaksanakan intervensi, bersentuhan

<sup>1</sup> Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan, "Kajian Program Keluarga Harapan" (Jakarta:2015), hlm 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

langsung dengan keluarga penerima manfaat PKH melalui berbagai peranan yang mereka tampilkan.<sup>2</sup>

Program PKH yang telah digulirkan oleh pemerintah untuk seluruh masyarakat miskin dirasakan pula oleh masyarakat miskin yang ada di Desa Kembang Mekar Sari Kecamatan Keritang yang mana program PKH ini dilaksanakan pada tahun 2017, Desa Kembang Mekar Sari ialah salah satu bagian dari Kecamatan Keritng Kabupaten Indragiri Hilir yang memiliki jumlah penduduk 3401 orang. Masyarakat desa tersebut mayoritasnya ialah memiliki lahan kelapa yang akan dipanen 3 bulan sekali, namun tidak semua penduduknya memiliki lahan yang begitu luas dan banyak sehingga pendapatan penduduk desanya tidaklah begitu besar. Program PKH ini sudah di terima oleh 5 dusun yang ada di Desa Kembang Mekar Sari yaitu Dusun Produksi, Dusun Pangan, Dusun Sawah, Dusun Makmur Dan Dusun Bangkar. Pemberian bantuan PKH ini sudah dirasakan keluarga sangat miskin disetiap dusunnya. Dan tidak semua masyarakat Desa Kembang Mekar Sari mendapatkan bantuan PKH ini. Dimana Jumlah masyarakat penerima bantuan PKH ini pada tahun 2022 sebanyak 109 Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Jumlah bantuan dana PKH ini diterima masyarakat tidak sama, itu artinya setiap rumah tangga miskin penerima bantuan PKH mendapatkan bantuan yang berbeda, semakin banyak jumlah dalam keluarga maka semakin banyak juga jumlah uang yang diterima oleh penerima bantuan dana PKH ini.<sup>3</sup>

Desa Kembang Mekar Sari ini mayoritas masyarakatnya bermata pencarian sebagai buruh, petani, dan sebagian tergolong petani miskin yang hanya menggarap lahan orang lain, pekebun, pedagang, penambang, dan guru karena tidak semua masyarakat yang tinggal di Desa Kembang Mekar Sari ini adalah masyarakat miskin. Setiap pengurus dari rumah tangga miskin peserta PKH di Desa Kembang Mekar Sari ini didominasi oleh ibu-ibu rumah tangga yang rata-rata berpendidikan rendah bahkan banyak diantara mereka tidak bisa

<sup>2</sup> Firma kusuma indrayani, "efektifitas program keluarga harapan didesa sugiharwas kecamatan saradan kabupaten mediun. *Jurnal mahasiswa unesa* , Vol 1 no 1 (2014), Hlm-12.

<sup>3</sup> Hasil oservasi Wawancara dengan Pendamping PKH , September 2021

membaca dan menulis, kurangnya pengetahuan, pendidikan dan ketidakberdayaan masyarakat membuat masyarakat di Desa Kembang Mekar Sari ini jauh dari kata sejahtera.<sup>4</sup>

Program Keluarga Harapan (PKH) telah berjalan dengan sesuai yang diharapkan, dengan adanya program PKH tersebut dapat sedikit membantu meringankan biaya pengeluaran rumah tangga dan kebutuhan pendidikan anak sekolah. Peran pendamping juga sangat penting guna berjalanya suatu program dilapangan. Ibu halimah sebagai pendamping PKH di Desa Kembang Mekar Sari telah bergabung dengan PKH didesa kembang mekarsari ini sejak tahun 2018 yang mana sebelumnya ada pendamping lain yang menjabat.<sup>5</sup> Namun tidak terlepas dari adanya hambatan/hal hal yang tidak sesuai dengan program yang menimbulkan permasalahan dilapangan yakni adanya penerima yang masih kurang paham dengan maksud dan tujuan dari program yang mengakibatkan adanya Keluarga Penerima Manfaat yang menyalah gunakan fungsi dana Program Keluarga Harapan yang diberikan.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian diatas mengenai latar belakang permasalahan yang terkait dengan adanya masalah dalam pendampingan Program Keluarga Harapan di Desa Kembang Mekar Sari sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan fenomena tersebut, yang mana akan di tulis dalam karya ilmiah yang berjudul **“PROBLEMATIKA PERAN PENDAMPING PKH (PROGRAM KELUARGA HARAPAN) DALAM MENDAMPINGI PENERIMA MEMANFAATKAN DANA PENDIDIKAN DI DESA KEMBANG MEKAR SARI KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR”**

<sup>4</sup> Observasi, September 2021

<sup>5</sup> Observasi , September 2021

<sup>6</sup> Observasi, September 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Problematika

Problematika berasal dari kata problem yang dapat diartikan permasalahan atau masalah. Adapun masalah itu sendiri adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal. Jadi yang dimaksud dengan problematika adalah kendala atau permasalahan yang masih belum dapat dipecahkan sehingga untuk mencapai suatu tujuan menjadi terhambat dan tidak maksimal.

### 2. Peran

Pengertian peran yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (Status), apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya.

Yang dimaksud peran dalam penelitian ini adalah seseorang memiliki status penting di Pemerintahan Desa, bisa melakukan dan tindakan tindakan sebuah program untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

### 3. Pendamping

Huraera (2011) pendamping atau pekerja sosial adalah praktik pekerjaan sosial, dalam kiprahnya di masyarakat selalu berhadapan dan melayani orang (individu, kelompok, dan masyarakat) yang mengalami masalah sosial dengan maksud membantu mereka mengatasi masalah yang sedang dihadapinya.<sup>7</sup> Pendamping merupakan aktor penting dalam mensukseskan proses berjalannya program dari pemerintah dipengaruhi oleh masyarakat dan peran pendamping itu sendiri.

<sup>7</sup> Huraera, A. *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat. Model Dan Strategi Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Humaniora, Jakarta : Penerbit Buku Pendidikan-Anggota IKAPI. 2011, hlm 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Program Keluarga Harapan (PKH)

Program keluarga harapan atau yang disingkat dengan PKH adalah program perlindungan sosial yang memberikan bantuan tunai kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan bagi anggota KPM diwajibkan melaksanakan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan. Program ini, dalam jangka pendek bertujuan mengurangi beban KPM dan dalam jangka panjang diharapkan dapat memutus mata rantai kemiskinan antar generasi, sehingga generasi berikutnya dapat keluar dari perangkap kemiskinan.

Pelaksanaan PKH juga mendukung upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Millenium. Lima Komponen Tujuan MDG's yang akan terbantu oleh PKH yaitu: Pengurangan penduduk miskin dan kelaparan, Pendidikan Dasar, Kesetaraan Gender, Pengurangan angka kematian bayi dan balita, Pengurangan kematian ibu melahirkan.<sup>8</sup>

Adapun program yang dilakukan oleh PKH ada tiga macam yaitu:

a. Kesehatan

Kategori penerima komponen kesehatan ialah:

- 1) Balita mendapatkan imunisasi
- 2) Ibu hamil memeriksakan kehamilan
- 3) Disabilitas dan lansia memeriksa kesehatannya

b. Pendidikan

Komponen penerima bantuan pendidikan

- 1) Anak usia 7 sampai 12 (SD)
- 2) Anak usia 13 sampai 15 (SMP) dan
- 3) Anak usia 16 sampai 18 (SMA)

c. Kesejahteraan Sosial

Komponen penerima kesejahteraan sosial

- 1) Penyandang Disabilitas

<sup>8</sup> Pasal 1 Ayat (1) Peraturan Menteri Sosial Nomor 01 Tahun 2018 Tentang Keluarga Harapan

2) Penyandang Disabilitas Berat.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya membahas komponen pendidikan saja.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena-fenomena latar belakang tersebut yang dikemukakan penulis diatas, maka peneliti merumuskan permasalahannya adalah Apa saja problematika peran pendamping PKH (Program Keluarga Harapan) dalam mendampingi penerima memanfaatkan dana pendidikan di Desa Kembang Mekar Sari Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang ada dilatar belakang, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Problematika yang dihadapi pendamping PKH (Program Keluarga Harapan) dalam mendampingi penerima memanfaatkan dana pendidikan di Desa Kembang Mekar Sari Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

### E. Kegunaan Penelitian

Dari berbagai hal yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis
  - a. Menambah pengetahuan mengenai Program Keluarga Harapan yang merupakan salah satu cara pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan yang menjadi masalah utama di Indonesia.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi penting mengenai problematika peran pendamping PKH (Program Keluarga Harapan) dalam mendampingi penerima memanfaatkan dana pendidikan.
  - c. Dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran untuk penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Praktis

- a. Secara praktis hasil penelitian dapat memberikan sumbangan pemikiran atau masukan mengenai problematika yang dihadapi pendamping PKH (Program Keluarga Harapan) dalam mendampingi penerima memanfaatkan dana pendidikan di Desa Kembang Mekar Sari Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan masukan bagi program-program pemberdayaan masyarakat lainnya.
- c. Menambah wawasan penulis khususnya dan masyarakat umumnya tentang problematika peran pendamping PKH (Program Keluarga Harapan) dalam mendampingi penerima memanfaatkan dana pendidikan di Desa Kembang Mekar Sari Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis membagi bab dalam enam bahasan, dimana masing masing bab dibagi menjadi sub bab dengan uraian sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulisan

**BAB II : KAJIAN TEORI**

Bab ini berisikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional dan kerangka berpikir.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran dan keterbatasan penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Terdahulu

Dasar atau acuan yang bersumber dari penelitian sebelumnya merupakan hal yang sangat penting karena dapat membantu dalam penelitian masalah yang akan dilakukan oleh peneliti. Dasar itu berupa penelitian terdahulu berupa skripsi yang pembahasannya atau topiknya hampir sama dengan topik yang peneliti ambil yaitu mengenai problematika peran pendamping Program Keluarga Harapan (PKH). Penelitian terdahulu dapat menjadi referensi dalam pemikiran peneliti baik berupa teori kajian pustaka maupun dalam mencari literatur yang menyangkut tentang problematika peran pendamping PKH.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eni Risnawati tahun 2019 dalam skripsi yang berjudul “Problematika Program Keluarga Harapan Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat Miskin Di NTB (Studi Di Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat)” penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan secara ekonomi belum mampu memecahkan masalah kemiskinan di Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat. Pemenuhan terhadap kebutuhan sehari-hari keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan (KPM-PKH) masih tergolong sangat minim jika dilihat dari besarnya jumlah bantuan yang diterima sehingga belum mampu memenuhi kebutuhan harian anak sekolah. Rata-rata masyarakat sebagai penerima manfaat atau KPM-PKH menggunakan bantuan tersebut untuk membeli kebutuhan sembako lainnya. Selain itu, terdapat problem yang membayangi pelaksanaan Program Keluarga Harapan. Problem tersebut adalah adanya kesenjangan yang terjadi antara pendamping dengan dinas sosial, Pemerintah Kecamatan Setempat, akurasi data dari badan pusat statistik. Selain itu problematika yang terjadi pada PKH juga



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan sosial budaya masyarakat yang masih “setia” menjadi KPM-PKH. Letak demografi yang kurang terakses dan Kredit Usaha Bersama (KUBE) dipersimpangan jalan yang sebenarnya diharapkan dapat menciptakan kemandirian KPM-PKH.<sup>9</sup> Sedangkan Penulis Meneliti Apa Saja Problematika Pendamping PKH (Program Keluarga Harapan) Dalam Mendampingi Penerima Memanfaatkan Dana Pendidikan Di Desa Kembang Mekar Sari Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Helfi Eka Putri tahun 2020 dalam skripsi yang berjudul “Problematika Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kecamatan Tanggunggunung” penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Peneliti menggunakan teknik purposive yaitu subjek penelitian adalah pendamping sosial pkh di kecamatan tanggunggunung. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam analisis data menggunakan analisis Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan. Serta teknik keabsahan data menggunakan Triangulasi sumber dan mengadakan membercheck. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa problematika dalam implementasi Program Keluarga Harapan di Kecamatan Tanggunggunung yaitu dalam mekanisme teknis seperti server pusat yang sering eror, akses jaringan yang susah. Serta tidak adanya bimbingan teknologi untuk kebijakan yang baru yaitu menggunakan E-PKH, kurangnya pendamping dalam memberikan pemahaman kepada Keluarga Penerima Manfaat sehingga tidak tersampaikan secara jelas. Kurangnya pelatihan yang diberikan untuk pendamping dari pemerintah pusat, serta tidak ada Standart Kompetensi bagi pendamping sosial PKH. Kemudian beberapa usaha untuk mengatasi problematika tersebut diantaranya yaitu ketika melakukan validasi, maupun pemutakhiran data

<sup>9</sup> Eni Risnawati, “*Problematika Program Keluarga Harapan Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat Miskin Di Ntb (Studi Dikecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat)*”, skripsi unuversitas silam negeri sunan kalijaga Yogyakarta, 2019)

yang menggunakan E-PKH harus mencari jaringan yang mudah diakses untuk di *entry* ke pusat, untuk menangani permasalahan server yang sering eror pemerintah pusat melakukan perbaikan secara teknis, serta permasalahan yang dihadapi pendamping terkait dengan kurangnya kemampuan dalam mengakses informasi teknologi yaitu diadakan bimbingan teknologi oleh UPPKH Kabupaten Tulungagung mulai awal tahun 2020.<sup>10</sup> Sedangkan Penulis Meneliti Apa Saja Problematika Pendamping PKH (Program Keluarga Harapan) Dalam Mendampingi Penerima Memanfaatkan Dana Pendidikan Di Desa Kembang Mekar Sari Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Penelitian Journal Of Civic Education oleh Mai Parni tahun , Nurman S tahun 2019 dengan judul “Pemanfaatan Dana Program Keluarga Harapan oleh Masyarakat Kurang Mampu di Kanagarian Alahan Panjang”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Bagaimana pemanfaatan bantuan dana PKH oleh masyarakat kurang mampu. Hasil penelitian keluarga penerima memanfaatkan dana untuk biaya pendidikan anaknya yaitu membeli seragam sekolah, membeli perlengkapan sekolah, biaya sekolah dan tabungan. Namun hal tersebut belum dilakukan oleh setiap keluarga penerima, ada yang beralasan dana bisa digunakan untuk memenuhi keperluan lain seperti untuk bertani dan beranggapan panen hasil bertani bisa digunakan untuk biaya sekolah anak selanjutnya. Padahal hal tersebut dikhawatirkan belum bisa menjamin pendidikan anak. Kemudian dalam bidang kesehatan belum semua keluarga penerima memanfaatkan dana untuk kesehatan, masih ada yang mempergunakan untuk membeli barang dagangan dan merenovasi rumah,

<sup>10</sup> Helifi eka putri, “Problematika Implementasi Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Kecamatan Tanggunggunung”, Skripsi, (Universitas Muhammadiyah Malang 2020)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



padahal anggota keluarganya ada yang sakit dan masih balita<sup>11</sup>. Sedangkan penulis meneliti Apa Saja Problematika Pendamping PKH (Program Keluarga Harapan) Dalam Mendampingi Penerima Memanfaatkan Dana Pendidikan Di Desa Kembang Mekar Sari Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

## B. Landasan Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, defenisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut. Ada beberapa teori yang menjadi acuan terhadap permasalahan yang ada.

### 1. Problematika

#### a. Pengertian problematika

Problematika berasal dari kata problem yang dapat diartikan sebagai permasalahan atau masalah.<sup>12</sup> Problematika berasal dari bahasa inggris yaitu problematic yang diartikan sebagai masalah/persoalan. Problema itu sendiri berarti suatu hal yang belum bisa dipecahkan sehingga dapat menimbulkan permasalahan yang baru.<sup>13</sup> Problem menurut KBBI diartikan sebagai “hal-hal yang masih belum dipecahkan”.<sup>14</sup>

Sedangkan masalah sendiri berdasarkan KBBI merupakan “sesuatu yang harus diselesaikan”. Jadi yang dimaksud problematika atau masalah adalah sesuatu yang dibutuhkan penyelesaian karena terdapat ketidak sesuaian antara teori yang ada dengan kenyataan yang

<sup>11</sup> Mai Parni, Nurman S. 2018. “Pemanfaatan Dana PKH oleh Masyarakat Kurang Mampu di Kanagarian Alahan Panjang”. *Journal Of Civic Education*. Vol. 1 No. 4.

<sup>12</sup> Komarudin dan Yoke Tjuparmah S, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm 145.

<sup>13</sup> Dekdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Bulan Bintang, 2002), Hlm. 276

<sup>14</sup> Tim Penulisan KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm 896

terjadi. Permasalahan dapat terjadi dalam lingkup apapun, di manapun dan kapanpun serta oleh siapapun.

Menurut Abd. Muhith dalam jurnalnya tentang problematika pembelajaran tematik terpadu, problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu "*problematic*" yang artinya persoalan atau masalah, dalam kamus bahasa Indonesia, problema berarti hal yang belum dapat dipecahkan; yang menimbulkan permasalahan. Masalah adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal. Yang dimaksud dengan problematika adalah suatu kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang membutuhkan penyelesaian atau pemecahan<sup>15</sup>.

Masalah diartikan sebagai suatu hal yang menghalangi tercapainya tujuan (Suharso, 2009).<sup>16</sup> Menurut Krulik dan Rudnik (1995) mendefinisikan masalah secara formal sebagai berikut:

*“A Problem is a situation, quantitativ or otherwise, that confront an individual or group of individual, that requires resolution, and for wich the individual sees no apparent or obvius means or path to obtaining a solution”.*

Definisi tersebut menjelaskan bahwa masalah adalah situasi yang dihadapi oleh seseorang atau kelompok yang memerlukan suatu pemecahan tetapi individu atau kelompok tersebut tidak memiliki cara yang langsung dapat menentukan solusinya. Sumardiyono (2011) menuturkan bahwa kata "*problem*" terkait erat dengan suatu pendekatan "*problem solving*".<sup>17</sup>

<sup>15</sup> Abd. Muhith, *Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu di MIN III Bondowoso*, (Indonesian Journal of Islamic Teaching Vol. 1 No. 1, 2018), hal 47

<sup>16</sup> Moh. Irmawan Jauhari dkk, *Problematika Pembelajaran Daring Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Magetan*, (Journal of Education and Religious Studies Vol.1 No.1, 2021)

<sup>17</sup> Hadi Kusmanto, *Pengaruh Berpikir Kritis Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika (Studi Kasus Di Kelas VII SMP Wahid Hasyim Moga)*, (Eduuma: Mathematics Education Learning and Teaching Vol. 3 No. 1, 2014), hal 96



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa pendapat yang telah disampaikan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa problematika adalah sesuatu yang membutuhkan pemecahan. Masalah juga diartikan sebagai ketidaksesuaian antara harapan dengan kenyataan. Problematika atau masalah ialah sesuatu yang menyebabkan tidak tercapainya sebuah tujuan.

Dari pengertian problem di atas, problem atau sebuah masalah tersebut memiliki sifat-sifat yang terpenting, diantaranya:

- 1) Negatif, artinya merusak, mengganggu, menyulitkan, menghalangi alat-alat untuk mencapai tujuan.
- 2) Mengandung beberapa alternatif pemecahan sehingga masalah itu masih perlu dipilih atas kemungkinan-kemungkinan pemecahan melalui penilaian. Sebaliknya apabila pilihan atas alternatif pemecahan itu telah ditentukan, misalnya melalui proses pembuatan keputusan analitis maka pemecahan masalah tinggal satu kemungkinan.

Menurut para ahli mengungkapkan bahwa definisi problematika adalah persoalan dengan berbagai kemungkinan cara pemecahan, masih menyebabkan timbulnya suatu permasalahan yang harus diselesaikan agar tidak menghasilkan kesenjangan antara kenyataan dan keinginan. Manusia tidak terlepas dengan adanya problematika dalam kehidupannya karena manusia dianugerahkan oleh Allah mempunyai akal dan pikiran yang dapat menjadi pedoman dalam menentukan arah kehidupan mana yang harus dilakukan dan ditinggalkan.

## 2. Pemberdayaan

### a. Pengertian pemberdayaan

Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang mendapat awalan ber-menjadi kata ”berdaya” artinya memiliki atau mempunyai daya. *Daya* artinya kekuatan, berdaya memiliki arti kekuatan.<sup>18</sup> Kata

<sup>18</sup> Rosmedi Dan Riza Risyanti, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Sumedang: Alqaprit Jatinegoro, 2006), Hlm. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“pemberdayaan” adalah terjemahan dari bahasa Inggris “*Empowerment*”, pemberdayaan berasal dari kata dasar “*power*” yang berarti kekuatan berbuat, mencapai, melakukan atau memungkinkan. Awalan “*em*” pemberdayaan dapat berarti kekuatan dalam diri manusia, suatu sumber kreativitas.

Secara konseptual pemberdayaan (*empowerment*) berasal dari kata *power* (kekuasaan atau keberdayaan).<sup>19</sup> Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang. Khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam: (a) memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (*freedom*), dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan, (b) menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan, (c) berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.<sup>20</sup> Beberapa pengertian pemberdayaan dari berbagai tokoh, diantaranya adalah sebagai berikut:

Menurut Soetomo (2014) Pemberdayaan merupakan upaya untuk mengubah suatu keadaan atau kondisi masyarakat yang standar hidupnya sangat rendah ke kondisi yang lebih baik dalam artian ekonomi, sosial budaya dan politik.<sup>21</sup>

Menurut Eddy Papilaya yang dikutip oleh Zubaedi, bahwa Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan

<sup>19</sup> Edi Sugarto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja Sosial*, (Bandung: PT Ravika Adimatama 2005), Cet Ke-1, Hlm.57

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm 58

<sup>21</sup> Soetomo. 2014. *Kesejahteraan dan upaya mewujudkannya dalam perspektif masyarakat lokal*. Yogyakarta: pustaka pelajar



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata.<sup>22</sup>

Selaras dengan yang diungkapkan oleh Zubaedi, bahwa Ginandjar Kartasasmitha menyatakan bahwa pemberdayaan adalah suatu upaya untuk membangun daya itu, dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.<sup>23</sup>

Berdasarkan definisi pemberdayaan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kукасаan atau keberdayaan kelompok rentan dan lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan, sehingga mereka memiliki keberdayaan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik secara fisik, ekonomi, maupun sosial seperti: kepercayaan diri, maupun menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya. Adapun cara yang di tempuh dalam melakukan pemberdayaan yaitu dengan memberikan motivasi atau dukungan berupa sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan bagi masyarakat untuk meningkatkan kapasitas mereka, meningkatkan kesadaran tentang potensi yang dimilikinya, kemudian berupaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki tersebut.

#### b. Bentuk pemberdayaan

Pemberdayaan harus dilakukan secara terus menerus, komprehensif, dan stimulan sampai ambang batas tercapainya keseimbangan yang dinamis antara pemerintah dan semua segmen yang diperintah.

<sup>22</sup>Zubaedi, *Wacana Pembangun Alternatif: Ragam Prespektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Ar Ruzz Media,2007), hlm 42.

<sup>23</sup> Ginandjar Kartasasmitha, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta: PT Pusaka Cisendo,1996), hlm 145.



Menurut Muchlisin Riadi (2020) Pemberdayaan dilaksanakan dalam bentuk peningkatan taraf hidup masyarakat. Karena hal itu bentuk pemberdayaan yang tepat sesuai target sangat dibutuhkan untuk menyediakan kesempatan kepada kelompok miskin agar merancang dan melakukan program pembangunan yang telah mereka putuskan sejak awal. Ada bentuk praktik pemberdayaan masyarakat yaitu sebagai berikut:

1) Pemberian bantuan modal

Aspek permasalahan yang diterima masyarakat rentan akan pemenuhan dalam permodalan. Usaha pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi melalui aspek permodalan ini adalah dengan pemberian bantuan modal dengan tujuan tidak menimbulkan ketergantungan masyarakat.

2) Bantuan pembangunan prasarana

Upaya mendorong kapasitas produksi dan menumbuhkan usaha. Komponen penting dalam usaha pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi adalah pengembangan prasarana produksi dan pemasaran.

3) Bantuan pendampingan

Pendampingan masyarakat masyarakat rentan akan daya untuk pemenuhan emang perlu dan penting. Tugas utama pendampingan ini adalah menyediakan tahap belajar atau cerminan dan mempunyai fungsi sebagai mediator untuk penguatan kemitraan.

4) Penguatan kelembagaan

Pemberdayaan awalnya hanya ditujukan bagi masyarakat miskin dan rentan yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan secara individu. Akan tetapi metode tersebut tidak berjalan maksimal karena perhitungan secara general berkaitan dengan target capaian pemberdayaan sulit dicapai. Maka inovasi terbaru dilakukan untuk menguatkan akumulasi kapital yang dilakukan secara berkelompok.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Penguatan kemitraan usaha

Pemberdayaan masyarakat dilakukan secara berkelompok guna meningkatkan perekonomian mereka. Dimana daya saing tersebut tidak akan terjadi dengan pola keterkaitan antara usaha besar, kecil, dan menengah.<sup>24</sup>

c. Metode pelaksanaan pemberdayaan masyarakat

Kegiatan pemberdayaan masyarakat mempunyai metode dalam pelaksanaannya menurut Rs. Suhartini A yaitu:

1. Pemberian Pendampingan Masyarakat

Kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat Miskin Perkotaan adalah pengembangan yang bertopang pada masyarakat, di mana bentuk pendekatan yang dipakai adalah bottom up, dari masyarakat, oleh masyarakat, dan untuk masyarakat itu sendiri, Oleh karena itu dalam melakukan kegiatan di kampung Tim Pendamping akan berperan menjadi motivator dan fasilitator.

2. Pemberian Pelatihan

Bentuk pelatihan yang akan dilakukan antara lain:

- a. Pelatihan Kolektif untuk merencanakan program kegiatan yang dilaksanakan secara bersama- sama atau kelompok anggota masyarakat.
- b. Pelatihan Individual untuk merencanakan program kegiatan yang dilaksanakan secara perorangan atau kelompok kecil masyarakat.
- c. Bentuk Pelatihan Penghayatan SDM.
  - 1) Pelatihan Sumber Daya Manusia (Individual)
  - 2) Pelatihan Sumber Daya Manusia (Kolektif)<sup>25</sup>

<sup>24</sup> Muchlisin riadi, pendekatan , “strategi dan bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat”, januari 08 2020

<sup>25</sup> Rr. Suharti A. dkk, *Model Model Pemberdayaan Masyarakat* , (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005) Hlm 14-22

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Peran

#### a. Definisi peran

Teori peran adalah sebuah teori yang digunakan dalam dunia sosiologi, psikologi dan antropologi yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi maupun disiplin ilmu. Teori peran berbicara tentang istilah “peran” yang biasa digunakan dalam dunia teater, dimana seorang aktor dalam teater harus bermain sebagai tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu ia diharapkan untuk berperilaku secara tertentu. Posisi seorang aktor dalam teater dinalogikan dengan posisi seseorang dalam masyarakat, dan keduanya memiliki kesamaan posisi.<sup>26</sup>

Peran diartikan pada karakterisasi yang disandang untuk dibawakan oleh seorang aktor dalam sebuah pentas drama, yang dalam konteks sosial peran diartikan sebagai suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial. Peran seorang aktor adalah batasan yang dirancang oleh aktor lain, yang kebetulan sama-sama berada dalam satu penampilan/unjuk peran (*Role Performance*).<sup>27</sup>

#### b. Aspek aspek peran

Biddle dan Thomas membagi peristilahan dalam teori peran dalam empat golongan, yaitu:<sup>28</sup>

- 1) Orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial
- 2) Perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut
- 3) Kedudukan orang-orang dalam perilaku
- 4) Kaitan antara orang dan perilaku

<sup>26</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori- Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Hlm.215

<sup>27</sup> Edy Suhardono, *Teori Peran (Konsep, Derivasi dan Implikasinya)*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994), Hlm. 3

<sup>28</sup> arlito Wirawan Sarwono, *Teori- Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Hlm.215

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pengertian peran

Peranan berasal dari kata peran yang menurut kamus besar bahasa Indonesia ialah tindakan yang dilakukan oleh seseorang disuatu peristiwa.<sup>29</sup> Peran adalah orang yang menjadi atau melakukan sesuatu yang khas, atau perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang memiliki kedudukan dimasyarakat.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia kontemporer artinya sebagai berikut: Peran adalah suatu yang diharapkan dimiliki oleh orang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat.<sup>30</sup> Dalam sosiologi antropologi istilah peran diartikan sebagai posisi orang yang ada dalam kehidupan masyarakat yaitu seseorang yang tidak berdiri sendiri melainkan perlu orang lain untuk berinteraksi.

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan.<sup>31</sup> Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi. Pengertian peran menurut Soerdjono Soekanto (2002) yaitu Peran merupakan aspek Dinamis kedudukan (Status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia dikatakan menjalankan peranan.<sup>32</sup>

Sedangkan dalam KBBI “Kamus Besar Bahasa Indonesia” peran diartikan sebagai pemain sandiwara (film), pelawak pada permainan makyong, perangkat tingkah yang dimiliki oleh seseorang yang berkedudukan di masyarakat.<sup>33</sup> Kemudian menurut Riyadi (2002) peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial.

<sup>29</sup> Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, *kamus besar bahasa indonesia*, edisi ketiga (jakarta balai pustaka.2002), Hlm 138.

<sup>30</sup> Hafied, cangara, *komunikasi politik* (jakarta: Raja Grafindo, 2009), Hlm 441

<sup>31</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)

<sup>32</sup> Soekanto, S. (2002). *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm 234

<sup>33</sup> KBBI. 2012. *Definisi Peran*. Jakarta: PT Indonesia

Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya. Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan, tabu, tanggung jawab dan lainnya). Dimana didalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi. Peran merupakan seperangkat perilaku dengan kelompok, baik kecil maupun besar, yang kesemuanya menjalankan berbagai peran.<sup>34</sup> Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan/ diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama.

Berdasarkan definisi peran yang dikemukakan para ahli diatas, penulis dapat mengambil kesimpulan peran adalah seperangkat perilaku dari seseorang yang memiliki status tertentu dan menjalankan fungsinya dengan memberikan arahan dan motivasi berisi harapan-harapan sehingga dapat melestarikan kehidupan struktur sosial masyarakat.

#### 4. Pendamping

##### a. Pengertian pendamping

Menurut Huraera pendamping atau pekerja sosial adalah praktik pekerjaan sosial, dalam kiprahnya di masyarakat selalu berhadapan dan melayani orang (individu, kelompok, dan masyarakat) yang mengalami masalah sosial dengan maksud membantu mereka mengatasi masalah yang sedang dihadapinya. Pendamping sosial merupakan suatu proses relasi sosial antara pendamping dengan klien yang bertujuan untuk dapat memecahkan masalah dan segala persoalan

<sup>34</sup> Riyadi. *Perencanaan Pembangunan Daerah Strategi Mengendalikan Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*. Jakarta: Gramedia.2002, hlm 18

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ada, memperkuat dukungan, mendayagunakan berbagai sumber dan potensi dalam pemenuhan kebutuhan, serta dapat meningkatkan aktivitas klien terhadap pelayanan sosial dasar, lapangan kerja, serta fasilitas pelayanan publik lainnya.<sup>35</sup>

Pendamping sering dikaitkan dengan pekerjaan sosial dan kegiatan pendamping merupakan pekerjaan sosial. Menurut Direktur Jenderal Perlindungan Dan Jaminan Sosial menyatakan bahwa “Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) adalah sumber daya manusia yang direkrut dan dikontrak kerjakan yang ditetapkan oleh Kementerian Sosial sebagai pelaksana pendampingan di tingkat kecamatan.<sup>36</sup>

Pendamping merupakan aktor penting dalam mensukseskan proses berjalannya program dari pemerintah dipengaruhi oleh masyarakat dan peran pendamping itu sendiri. Pendamping PKH adalah pelaksana PKH di tingkat kecamatan. Pendamping diperlukan karena sebagian besar orang miskin tidak memiliki kekuatan, tidak memiliki suara dan kemampuan untuk memperjuangkan hak mereka yang sesungguhnya. Orang miskin tersebut membutuhkan pejuang yang menyuarakan mereka, yang membantu mereka mendapatkan hak.

Pendampingan pada umumnya merupakan upaya untuk mengembangkan masyarakat diberbagai potensi yang dimiliki oleh masing-masing masyarakat untuk menuju kehidupan yang lebih baik dan layak. Selain itu pendampingan berarti bantuan dari pihak lain yang sukarela mendampingi seseorang atau pun dalam kelompok untuk memenuhi kebutuhan dan pemecahan masalah dari masing-masing individu maupun kelompok.<sup>37</sup>

Menurut Sumodiningrat pendampingan merupakan kegiatan yang diyakini mampu mendorong terjadinya pemberdayaan fakir

<sup>35</sup> Huraera, A. *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat. Model Dan Strategi Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Humaniora, Jakarta : Penerbit Buku Pendidikan-Anggota IKAPI.2011, hlm 78

<sup>36</sup> Direktur Jenderal Perlindungan Dan Jaminan Sosial. *Pedoman Umum Keluarga Harapan*. (Jakarta: Kementerian Sosial R 2016) hlm 42

<sup>37</sup> Departemen Pertanian, *Pendampingan Masyarakat*, ( Jakarta: 2004), hlm 4

miskin secara optimal. Perlunya pendampingan dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan pemahaman diantara pihak yang memberikan bantuan dengan sasaran penerima bantuan. Kesenjangan dapat disebabkan oleh berbagai perbedaan dan keterbatasan kondisi sosial, budaya, dan ekonomi. Oleh karenanya para pendamping di tingkat lokal harus dipersiapkan dengan baik agar memiliki kemampuan untuk memfasilitasi dengan sumber-sumber baik formal dan informal.<sup>38</sup>

## 5. Peran Pendamping

Pendamping menurut Direktorat Bantuan Sosial adalah suatu proses pemberian kemudahan yang diberikan pendamping kepada klien dalam mengidentifikasi kebutuhan dan memecahkan masalah serta mendorong tumbuhnya inisiatif dalam proses pengambilan keputusan, sehingga kemandirian dapat diwujudkan.<sup>39</sup> Dalam pelaksanaan suatu program pendamping tidak terlepas dari hal yang didampinginya.

Menurut Jim Ife dalam jurnal Habibullah (2011) pendamping PKH memiliki kedudukan sebagai mitra pemerintah dan mitra masyarakat sehingga dituntut untuk menjembatani berbagai kepentingan yang datang dari pemerintah maupun kepentingan masyarakat. Peran pendamping PKH berdasarkan konsep peran *community worker* adalah sebagai berikut:<sup>40</sup>

### a. Peran Fasilitator

Peran fasilitator dalam pendampingan sosial PKH sebagai animator, dengan memberikan rangsangan, dorongan serta motivasi kepada keluarga penerima manfaat untuk menjadi penerima manfaat PKH dan memenuhi kewajiban PKH yaitu menyekolahkan anaknya pada layanan pendidikan biasanya hanya dilakukan ketika penerima

<sup>38</sup> Gunawan Sumodiningrat, *Mewujudkan Kesejahteraan Bangsa: Menanggulangi Kemiskinan dengan Prinsip Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009) hlm. 106

<sup>39</sup> Direktorat Bantuan Sosial, *Pedoman Pendamping Pada Rumah Perlindungan dan trauma center*, (Jakarta: Departemen Sosial, 2007), hlm. 4

<sup>40</sup> Habibullah, "Peran Pendamping pada program keluarga harapan di kabupaten Karawang", *Jurnal sosial dan kesejahteraan*, Vol. 16 02 tahun 2011, hlm. 105-111



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manfaat PKH tersebut tidak memenuhi kewajiban PKH. Beberapa tugas yang berkaitan dengan peran ini adalah memberikan dukungan, semangat, melatih kemampuan individu ataupun kelompok dalam menyelesaikan masalah serta membantu meningkatkan kepercayaan diri untuk menuju kearah kehidupan yang lebih baik. Peneliti dalam hal ini membagi tiga peranpendamping dalam fasilitatif yaitu: mendampingi penerima dalam penyaluran bantuan, memfasilitasi proses pengaduan, pendampingan rutin.

#### b. Peran mendidik

Pendamping berperan aktif sebagai agen yang memberi masukan positif dan direktif berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya serta bertukar gagasan dengan masyarakat yang didampinginya melalui program keluarga harapan. Pendamping sosial PKH sebagai pendidik adalah untuk memberikan pengetahuan serta membagikan pengalaman kepada masyarakat peserta PKH yang minim akan pendidikan untuk mampu menyelesaikan persoalan yang dialaminya dengan tetap mengandalkan kemampuan diri mereka sendiri melalui arahan, pengawasan, dan kerjasama dengan masyarakat dan juga pendamping. Dalam hal ini peneliti membagi peran pendamping dalam hal mendidik yaitu: memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang program PKH, Mampu menumbuhkan kesadaran keluarga penerima manfaat, menyampaikan informasi mengenai program, dan beberapa tugas lainnya yang berkaitan dengan tugas pendidik.

#### c. Peran Represepentasi/perwakilan masyarakat

Pendampingan dalam peran ini dilakukan apabila warga binaan PKH tidak mampu menyelesaikan suatu masalah, atau memiliki urusan dengan instansi lain yang terkait dengan PKH tetapi harus dengan bantuan pendamping sosial PKH. Pendamping Sosial akan bertugas mencari sumber- sumber permasalahan, melakukan pembelaan, menggunakan media, meningkatkan hubungan masyarakat, dan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangun jaringan kerja untuk mewakili peserta PKH tersebut. Dalam penelitian ini peneliti membagi peran pendamping sebagai representasi/perwakilan masyarakat yaitu: meningkatkan hubungan dan membangun jaringan kerja dengan instansi lain terkait program keluarga harapan.

## d. Peran teknis

Mengacu pada aplikasi keterampilan yang bersifat praktis. Pendamping dituntut tidak hanya mampu menjadi ‘manajer perubahan’ yang mengorganisasi kelompok, melainkan pula mampu melaksanakan tugas-tugas teknis sesuai dengan berbagai kompetensinya seperti: melakukan riset, menggunakan computer, melakukan presentasi tertulis maupun verbal, melakukan analisis sosial, mengelola dinamika kelompok, menjalin relasi, bernegosiasi, berkomunikasi, memberi konsultasi, serta kemampuan mengelola keuangan. Dalam penelitian ini peneliti membagi peran pendamping dalam peran teknis yaitu: dalam menggunakan computer, dalam berkomunikasi, dan kemampuan dalam mengelola keuangan

## 6. Program Keluarga Harapan (PKH)

### a. Pengertian program keluarga harapan (PKH)

Program keluarga harapan (PKH) merupakan perlindungan sosial yang berbentuk bantuan sosial bersyarat berbasis rumah tangga miskin. Kebijakan PKH dicetuskan antara lain karena adanya krisis global, di mana kondisi ekonomi menurun, sulit mendapatkan kebutuhan pokok terutama dialami oleh masyarakat miskin dan rentan, sehingga dikhawatirkan jumlah masyarakat miskin meningkat. Di luar negeri, PKH dikenal dengan istilah *Conditional Cash Transfer* (CCT) atau bantuan tunai bersyarat.

Dalam usia pelaksanaan 4 tahun PKH secara bertahap diarahkan menjadi program nasional, PKH baru mencapai 13 provinsi, pengelolahaannya disinergikan melalui beberapa instansi terkait, terdiri dari Bappenas, Kementerian Sosial, Kementerian Kesehatan,



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kementerian Pendidikan, Kementerian Agama, Kementerian Informasi, BPS, dan Pemerintah Daerah, dilakukan di pusat maupun di daerah. PKH menjadi salah satu bagian dari program prioritas pembangunan, diharapkan dapat mempercepat penanggulangan kemiskinan dasar, mengupayakan peningkatan umur harapan hidup penduduk, membaiknya sarana dan prasarana kesehatan dan pendidikan, serta membaiknya tingkat ekonomi masyarakat miskin, menjadi sangat strategis untuk diimplementasikan secara nasional. Ke depan PKH diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang pendidikan dan kesehatan.<sup>41</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa Program Keluarga Harapan adalah suatu program pemerintah yang didalamnya terdapat bantuan tunai bersyarat dipergunakan untuk kebutuhan pokok Keluarga Penerima Manfaat.

b. Tujuan program keluarga harapan (PKH)

Tujuan umum pendamping PKH adalah mengurangi angka dan memutus rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas SDM, dan merubah perilaku RTSM yang relative kurang mendukung peningkatan kesejahteraan. Sedangkan Tujuan khusus PKH dalam rangka percepatan pencapaian target millennium development goals (MDGs) adalah:

Adapun tujuan PKH adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan status sosial ekonomi RTSM.
- 2) Meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu hamil, ibu nifas, anak balita, dan anak usia 5-7 tahun yang belum masuk sekolah dasar dari keluarga sangat miskin.
- 3) Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan dan pendidikan dan kesehatan.

<sup>41</sup> Sri Lestari Rahayu, *Bantuan Sosial di Indonesia (Sekarang dan ke depan)*. (Bandung: Fokus media 2012), hlm. 129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Meningkatkan taraf pendidikan anak-anak keluarga sangat miskin.<sup>42</sup>

c. Target penerima PKH

Target utama PKH adalah sesuai dengan survei Pelayanan Dasar Kesehatan dan Pendidikan (SPDKP) 2007, dan Pendataan Program Perlindungan Sosial (PPLS) 2008 atau RTSM yang memiliki kriteria anggota keluarga yang terdiri dari anak usia 0-15 tahun atau sampai 18 tahun namun belum menyelesaikan pendidikan dasar, dan atau ibu hamil atau nifas, berada pada lokasi terpilih. Penerima bantuan adalah ibu atau wanita dewasa yang mengurus anak pada rumah tangganya. Pada kartu kepesertaannya akan tercantum nama ibu atau wanita yang mengurus anak (bukan kepala rumah tangga), dan harus mengurus pembayarannya sendiri di kantor pos.

PKH memberikan bantuan uang tunai kepada RTSM dengan mewajibkan untuk mengikuti persyaratan sesuai dengan pedoman program, yaitu menyekolahkan anak usia 7-15 tahun serta anak usia 16-18 tahun, namun belum tamat pendidikan wajib belajar 9 tahun di satuan pendidikan, dan menghadiri kelas minimal 85 persen hari sekolah atau tatap muka dalam sebulan selama tahun ajaran berlangsung.

Sejak 2012 penerima bantuan diperluas dengan menambah kategori rentan seperti keluarga yang memiliki penyandang disabilitas atau manula dalam rumah tangganya.<sup>43</sup> PKH diberikan kepada Keluarga Sangat Miskin (KSM). Data keluarga yang dapat menjadi peserta PKH didapatkan dari Basis Data Terpadu dan memenuhi sedikitnya satu kriteria kepesertaan program berikut, yaitu:

<sup>42</sup> Ibid hlm 130

<sup>43</sup> Kementerian Sosial RI, *pedoman pelaksanaan PKH*, (Jakarta: Direktorat Perlindungan dan Jaminan Sosial Kemensos RI, 2016), hlm. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Memiliki ibu hamil/nifas/anak balita
- 2) Memiliki anak usia 5-7 tahun yang belum masuk pendidikan dasar (anak pra sekolah)
- 3) Anak usia SD/MI/Paket A/SDLB (usia 7-12 tahun),
- 4) Anak SLTP/MTs/Paket B/SMLB (Usia 12-15),
- 5) Anak 15-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar termasuk anak dengandisabilitas.

Seluruh keluarga di dalam suatu rumah tangga berhak menerima bantuan tunai apabila memenuhi kriteria kepesertaan program dan memenuhi kewajibannya. Bantuan dana tunai PKH diberikan kepada ibu atau perempuan dewasa (nenek, bibi atau kakak perempuan) dan selanjutnya disebut Pengurus Keluarga. Pengecualian dari ketentuan diatas dapat dilakukan pada kondisi tertentu, misalnya bila tidak ada perempuan dewasa dalam keluarga, maka dapat digantikan oleh kepala keluarga. Kepesertaan PKH tidak menutup keikut sertaannya pada program-program pemerintah lainnya pada klaster I, seperti: Jamkesmas, BOS, Raskin dan BLT.

d. Hak penerima PKH

Hak peserta PKH adalah:

- 1) Menerima bantuan uang tunai.
- 2) Menerima pelayanan kesehatan (ibu dan bayi) di Puskesmas, Posyandu, Polindes, dan lain-lain sesuai ketentuan yang berlaku.
- 3) Menerima pelayanan pendidikan bagi anak usia wajib belajar Pendidikan Dasar 9 tahun sesuai ketentuan yang berlaku.<sup>44</sup>

e. Kriteria komponen PKH

Kriteria komponen PKH terdiri atas:

- 1) Kriteria komponen kesehatan meliputi:
  - a. Ibu hamil/menyusui
  - b. Anak berusia 0 (nol) sampai dengan 6 (enam) tahun.

<sup>44</sup> Direktorat Jendral Anggaran Kementerian Keuangan 2015, *Kajian Program Keluarga Harapan*, Hlm 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Kriteria komponen pendidikan meliputi:
  - a. Anak SD/MI atau sederajat;
  - b. Anak SMP/mts atau sederajat;
  - c. Anak SMA/MA atau sederajat; dan
  - d. Anak usia enam sampai dengan 21 (dua puluh satu) tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 (dua belas) tahun.
- 3) Kriteria komponen kesejahteraan sosial meliputi:
  - a. Lanjut usia mulai dari 60 (enam puluh tahun); dan
  - b. Penyandang disabilitas berat.<sup>45</sup>

f. Besar bantuan PKH

Bantuan PKH pada tahun 2019 terbagi menjadi dua jenis yaitu bantuan tetap dan bantuan komponen yang diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

Bantuan komponen setiap jiwa dalam keluarga:

- |                      |                 |
|----------------------|-----------------|
| a. Ibu hamil         | : Rp 2.400.000  |
| b. Anak usia dini    | : Rp 2.400.000  |
| c. SD                | : Rp 900.000    |
| d. SMP               | : Rp 1,500.000  |
| e. SMA               | : Rp 2, 000.000 |
| f. Disabilitas berat | : Rp 2.400.000  |
| g. Lanjut usia       | : Rp 2,400.000  |

Bantuan komponen diberikan maksimal untuk 4 jiwa dalam satu keluarga.

g. PKH dalam bidang pendidikan

Angka Partisipasi Murni (APM) dihitung dari jumlah siswa per jumlah penduduk usia sekolah pada masing-masing jenjang. Jumlah anak usia sekolah yang mengikuti pendidikan dasar menjadi salah satu indikator keberhasilan program menurunkan angka putus sekolah. Angka partisipasi murni (APM) pada empat tahun terakhir

<sup>45</sup> R. Harry Hikmat, *Pedoman Pelaksanaan PKH*, Jakarta, November 2018, Hlm 26



menunjukkan peningkatan. Meningkatnya APM bisa jadi pengaruh dari berbagai program pemerintah termasuk bantuan tunai bersyarat PKH. Seluruh KPM juga berhak mendapatkan program bantuan komplementer salah satunya di bidang pendidikan yaitu Program Indonesia Pintar (PIP) yaitu KPM PKH dengan usia 6-12 tahun berhak menjadi penerima manfaat dari Kartu Indonesia Pintar, yang bertujuan untuk:<sup>46</sup>

- 1) Meningkatkan akses bagi anak usia 6-21 tahun untuk mendapatkan layanan pendidikan sampai tamat satuan pendidikan menengah untuk mendukung pelaksanaan Pendidikan Menengah Universal/Rintisan Wajib Belajar 12 tahun.
- 2) Mencegah peserta didik dari kemungkinan putus sekolah (*drop out*) atau tidak melanjutkan pendidikan akibat kesulitan ekonomi.
- 3) Menarik siswa putus sekolah (*drop out*) atau tidak melanjutkan agar kembali mendapatkan layanan pendidikan di sekolah/Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)/Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) maupun Lembaga Kursus dan Pelatihan.

Usia tujuh tahun sampai delapan belas tahun merupakan usia penting dalam mengenyam pendidikan, dengan usia tersebut diwajibkan kepada setiap anak untuk menyelesaikan pendidikan dasar mulai dari tingkat SD, SMP / SLTP dan SMA / SLTA. Adapun syaratnya yaitu harus terdaftar di sekolah/pendidikan kesetaraan dan kehadiran di kelas minimal 85%. Rendahnya pendapatan pada keluarga berpenghasilan rendah menyebabkan keluarga miskin tidak mampu untuk memenuhi biaya pendidikan, sehingga sekarang ini banyak anak usia sekolah tidak dapat bersekolah dan terpaksa ikut bekerja untuk membantu perekonomian keluarganya.

Rendahnya tingkat pendidikan pada masyarakat miskin karena di akibatkan kondisi ekonomi tidak bisa membayar biaya pendidikan yang mahal. Dengan hal tersebut pemerintah berkewajiban untuk memelihara dan meningkatkan derajat pendidikan bagi masyarakat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>46</sup> *Ibid*, hlm. 33

Untuk itu pemerintah selalu berupaya memperbaiki sarana dan prasarana pendidikan khususnya memberikan pelayanan sosial kepada masyarakat secara optimal.<sup>47</sup>

h. Hak penerima PKH dibidang pendidikan

- 1) Bantuan tunai akan dibayarkan kepada peserta setiap tiga bulan melalui kantor pos terdekat. Bantuan tunai diterima langsung oleh ibu RTSM atau perempuan yang mengasuh anak usia 0-15
- 2) Untuk tahap pertama bantuan tunai PKH komponen pendidikan akan diberikan jika peserta PKH (yaitu ibu) telah menghadiri acara pertemuan awal yang dikoordinasi kecamatan dan anak-anak dari keluarga peserta PKH tersebut harus sudah terdaftar disatuan pendidikan yang telah ditetapkan.
- 3) Untuk tahap triwulan berikutnya bantuan tunai PKH komponen pendidikan akan diberikan jika anak anak dikeluarga peserta PKH memenuhi komitmen pendidikan yang telah ditetapkan yakni kehadiran dikelas/kelompok belajar bukti bahwa anak-anak telah memenuhi komitmen pendidikan tersebut harus verifikasi oleh tenaga pendidikan.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan dalam bentuk nyata kerangka teoritis, karena kerangka teoritis masih bersifat abstrak juga belum sepenuhnya dapat diukur di lapangan. Untuk itu perlu di operasionalkan agar lebih terarah.<sup>48</sup>

Dalam penelitian ini konsep operasional merupakan konsep yang akan menjelaskan beberapa problematika yang dihadapi pendamping PKH. Dengan itu problematika peran pendamping PKH yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah problem peran pendamping yang terjadi dalam peran fasilitatif,

<sup>47</sup> Skripsi Nurul Jannah, *Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan Di Bidang Pendidikan, (Studi Kasus Di Kelurahan Kota Matsum IV Kecamatan Medan Area)* Hlm 21

<sup>48</sup> Nurul Zuriah, "Metodologi penelitian dan pendidikan "(Bandunz: PT. Nurul Zuriah, 2006) hlm,6



peran mendidik, peran representasi/perwakilan masyarakat, dan peran teknis dalam pemanfaatan dana pendidikan pkh di tingkat SD,SMP,SMA di Desa Kembang Mekar Sari Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

#### D. Kerangka Pikir

Kerangka Pikir merupakan sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman didalam pokok bahasan, kerangka konseptual peneliti yang akan membantu peneliti melakukan penelitian, yang mana sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari secara keseluruhan yang peneliti lakukan. Kerangka pikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan.

Kerangka pikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan.<sup>49</sup> Adapun kerangka pikir yang akan menjadi pondasi dari penelitian ini adalah “Problematika Peran Pendamping PKH Dalam Mendampingi Penerima Memanfaatkan Dana Pendidikan Di Desa Kembang Mekar Sari Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir”Kerangka berfikir ini berisi konsep atau variabel yang terkait dengan masalah penelitian. Untuk lebih jelasnya kerangka berfikir ini jika dijabarkan dalam bentuk bagan, Berikut gambar kerangka berfikir dalam penelitian ini

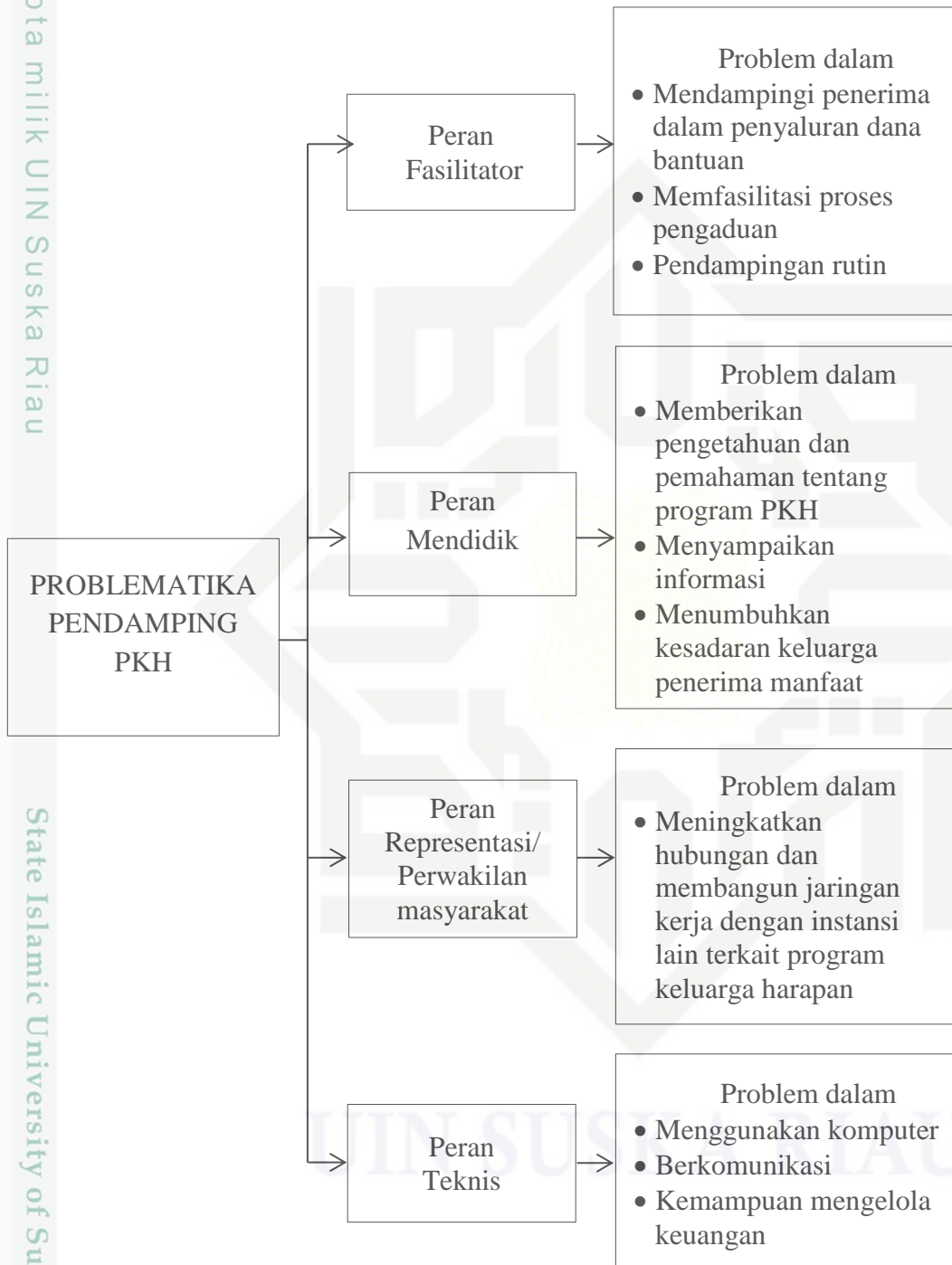
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>49</sup> Adnan Mahdi, Mujahidin, Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertas, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm 85



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODELOGI PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif ditujukan untuk mendeskriptifkan suatu keadaan atau fenomena apa adanya.<sup>50</sup> Penelitian dengan metode kualitatif ini yaitu penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan dan memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya mengenai tindakan, perilaku, persepsi, upaya, motivasi dan lain sebagainya.

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, dan membuat kesimpulan atas temuan dalam penelitian. Metode ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian tentang kehidupan Masyarakat.<sup>51</sup> Berdasarkan penjelasan diatas maka, peneliti akan menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan dengan mengumpulkan data dari masyarakat yang berkaitan dengan Problematika pendamping PKH dalam mendampingi penerima memanfaatkan dana pendidikan di Desa Kembang Mekar Sari Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

### B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertepatan di Desa Kembang Mekar Sari Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Adapun waktu dalam penelitian ini terhitung dari bulan September 2022

### C. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan dua sumber data, yaitu:

<sup>50</sup> Nana Syaodih Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm 18

<sup>51</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 137

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>52</sup> Terkait dengan penelitian ini, data primer didapatkan dengan wawancara langsung kepada para informan penelitian.
2. Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari observasi dan berbagai bentuk laporan-laporan pendukung serta dokumentasi tertulis yang sangat mendukung penelitian ini. data yang diperoleh dari instansi yang terkait melalui laporan-laporan, buku-buku dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.

**D. Informan Penelitian**

Informan dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci berjumlah 1 (satu) orang yakni pendamping PKH Desa Kembang Mekar Sari Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Adapun informan pendukung berjumlah 9 (sembilan) orang yaitu Pendamping, Kepala Desa, dan Anggota Penerima PKH Desa Kembang Mekar Sari Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Informan dari penelitian ini terdiri dari 7 informan.

**Tabel 3.1**  
**Informan Penelitian**

No	Informan penelitian	Jabatan	Jumlah
1	Siti khalimah,S.Sos	Pendamping PKH	Informan kunci
2	Mohd. Ali	Kepala desa	Informan pendukung
3	Rosidah	Anggota pkh	Informan pendukung
4	Diana	Anggota pkh	Informan pendukung
5	Siti khatijah	Anggota pkh	Informan pendukung
6	Ilak	Anggota pkh	Informan pendukung
7	Rukayah	Anggota pkh	Informan pendukung
8	Sarina	Anggota pkh	Informan pendukung
9	Dina	Anggota pkh	Informan pendukung

<sup>52</sup> Sumardi Suryabrata, Metodologi Penelitian,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hlm 84-85

Table 3.1 menunjukkan informan dalam penelitian ini dimana informan adalah orang dari lokasi penelitian yang dianggap paling mengetahui dan bersedia untuk dijadikan sumber informasi, bersedia bekerjasama, mau diajak berdiskusi dan membahas hasil penelitian serta memberikan petunjuk kepada siapa saja, dan yang paling mengetahui tentang program PKH (Program Keluarga Harapan) di Desa Kembang Mekar Sari, peneliti bisa menggali informasi lebih mendalam tentang suatu masalah.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah dengan menggunakan :

##### 1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang di lakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena dan gejala psikis untuk kemudian di lakukan pencatatan.<sup>53</sup> Observasi dilakukan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati langsung lokasi penelitian dengan memperhatikan kenyataan-kenyataan yang terjadi. Dalam penelitian ini penulis melakukan Observasi langsung pada Desa kembang mekar sari. Untuk mengamati Objek penelitian secara langsung dan lebih mendalam guna mendapatkan informasi yang akurat.

##### 2. Wawancara

Wawancara merupakan dialog yang di lakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari orang yang di wawancarai langsung dengan sampel yaitu: Kepala Desa, Pendamping PKH, dan keluarga penerima manfaat di Desa Kembang Mekar Sari.

##### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrument penelitian yang menggunakan barang-barang tulis dan media sebagai sumber data: misalnya, buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan photo, rekaman yang Relevan dan

<sup>53</sup> Hartono, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: LSFK P, 2003), hlm 49

lainya.<sup>54</sup> Teknik dokumentasi dalam penelitian dilakukan untuk mengambil/ mencari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan judul penelitian. Berdasarkan penelitian tersebut maka dengan ini penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang Problematika pendamping PKH dalam pemanfaatan dana pendidikan di Desa Kembang Mekar Sari Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

## F. Validasi Data

Validitas Data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dilaporkan oleh peneliti. dalam melakukan pemeriksaan terhadap data penelitian yang telah didapat, maka digunakan langkah langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan, dari hasil penelitian dan diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah dikumpul.

Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan:

1. Ketekunan pengamatan, yakni menfokuskan pada persoalan yang dibahas dalam penelitian, ketentuan pengamatan juga dilakukan guna untuk memahami lebih dalam persoalan penelitian, serta untuk mengatisipasi keberadaan subjek apakah berdusta atau pura-pura.
2. Triangulasi, yakni teknik pemeriksaana keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data itu.<sup>55</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif berkaitan erat dengan metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi, bahkan terkadang suatu teori yang dipilih berkaitan erat secara teknis dengan metode pengumpulan data dan metode analisis data. Karena suatu teori biasanya menyediakan

<sup>54</sup> *Ibid*, hlm 50

<sup>55</sup> M djunaidi Ghony dkk, Metode Penelitian Kualitatif, ((Jakarta: Ar- Ruzz, Media, 2016), hlm322

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prosedur metodis dan prosedur analisis data.<sup>56</sup> Oleh karena itu, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini, setelah data penelitian terkumpul dan disusun secara sistematis, selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut, analisa data yang kualitatif bersifat interative (berkelanjutan) dan dikembangkan sepanjang program. Dengan menganalisis data sambil mengumpulkan data maka peneliti dapat mengetahui kekurangan data yang dikumpulkan.

Tahap analisis data dalam penelitian ini secara umum dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data Merangkum data mentah yang telah didapatkan serta memfokuskan pada hal-hal yang penting agar lebih sederhana dan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas kepada peneliti serta mempermudah pengumpulan data.
2. Data Display Data display merupakan kumpulan informasi yang tersusun yakni menyajikan data dalam bentuk uraian singkat yang setelahnya akan ditarik kesimpulan.
3. Penarikan atau Verifikasi Kesimpulan Menarik kesimpulan berdasarkan analisa data yang telah dilakukan untuk menjawab fokus penelitian.

Jadi, singkatnya setelah penelitian memperoleh data dari lapangan kemudian peneliti susun secara sistematis, selanjutnya penulis analisa data tersebut dengan menggambarkan gejala yang ada dilapangan, kemudian data tersebut dianalisis sehingga dapatlah ditarik kesimpulan akhirnya.

<sup>56</sup> Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya, (Jakarta: Prenada Media Grop, 2011), hlm 79



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Desa Kembang Mekar Sari

Desa Kembang Mekar Sari adalah salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir yang tercatat dalam Kementerian dalam Negeri pada tahun 2006. Desa Kembang Mekar Sari dibentuk sekitar tahun 2000-an. Pada waktu itu, yang menjabat sebagai pejabat sementara kepala desa pertama adalah Bapak Tarmizi Yusuf. Setelah itu diadakan pemilihan kepala desa yang dimenangkan oleh Bapak M. Darwis, S.Ag dan menjabat selama 2 periode namun pada tahun 2014 beliau mengundurkan diri untuk mengikuti calon legislatif.

Pada tahun 2015-2017 dijabat oleh pejabat sementara kepala desa Bapak Muhammad Tamsir S.Ag dan pada pilkades tahun 2017 telah dimenangkan oleh Bapak Mohd. Ali dengan mengalahkan lawan pilkades Bapak M. Alwi dan bapak M. Bashori. Pada bulan November 2017 Bapak Mohd. Ali dilantik sebagai kepala desa terpilih dan menjabat hingga sekarang.<sup>57</sup>

#### B. Asal Usul Desa Kembang Mekar Sari

Sungai reteh yang terkenal juga dengan sungai gangsal yang membentang indah meliuk bak ular sedang berenang santai. Penduduk yang tinggal disepanjang pinggir sungai sangat menikmati keindahannya. Setiap pagi dan sore gadis gadis remaja mencuci dan mandi ditepian tempat tinggal mereka. Air sungai yang jernih membuat mereka betah berlama bersenda gurau sambil bersiram siraman. Desa Kembang Mekar Sari adalah desa hasil pemekaran desa induk yaitu Desa Kotabaru Seberida.

<sup>57</sup> Profil Desa kembang mekar sari kecamatan keritang kabupaten indragiri hilir,



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1. Letak geografis

##### Batas wilayah Desa

Desa Kembang Mekar Sari Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir terdiri dari parit parit dengan luas wilayah 38 km. adapun batas batas wilayah desa yaitu:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan PT. Agro Sawit Industri
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Sungai Gangsal
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Kuala Keritang
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Nusantara Jaya

#### C. Visi Dan Misi Desa Kembang Mekar Sari

Untuk memberikan arahan dan cita cita kedepan yang akan dicapai dalam pelaksanaan pembangunan diperlukan visi yang jelas dan terukur sehingga cita cita dan harapan yang diinginkan dapat tercapai.

##### 1. Visi

Mewujudkan masyarakat desa yang bercahaya yang bersih, cerdas, aman, sehat, sejahtera dan berbudaya

##### 2. Misi

- a. Meningkatkan kebersihan lingkungan
- b. Meningkatkan produktifitas sumber daya manusia,
- c. Meningkatkan derajat kesehatan
- d. Meningkatkan keamanan, ketertiban dan perlindungan masyarakat
- e. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan pihak pihak terkait,
- f. Menumbuh kembangkan seni dan budayayang ada dimasyarakat
- g. Membangun insfrastruktur desa secara berkesinambungan<sup>58</sup>

#### D. Penduduk Desa Kembang Mekar Sari

Tabel 4.1

Data Penduduk Desa Kembang Mekar Sari Tahun 2022

Laki laki	Perempuan	Laki laki dan perempuan	Kk
1579	1822	3401	753

Sumber Data: Profil Desa Kembang Mekar Sari

<sup>58</sup> Data kantor desa kembang mekar sari kecamatan keritang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Berdasarkan data yang diambil dari kantor Desa Kembang Mekar Sari bahwa jumlah penduduk di Desa Kembang Mekar Sari adalah sebanyak 3401 jiwa, dengan perincian laki laki sebanyak 1579 jiwa dan perempuan sebanyak 1822 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 753 KK<sup>59</sup>

Untuk lebih jelasnya data mengenai jumlah penduduk di Desa Kembang Mekar Sari berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Penduduk Desa Kembang Mekar Sari**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
1	Laki laki	1579
2	Perempuan	1822
<b>Jumlah</b>		<b>3401</b>

Sumber Data: Profil Desa Kembang Mekar Sari

Dari tabel IV.1 diatas dapat diketahui bahwa komposisi penduduk di Desa Kembang Mekar Sari lebih banyak jumlah perempuan dari pada jumlah laki lakinya. Dapat disimpulkan bahwa penduduk di Desa Kembang Mekar Sari tersebut jumlah penduduknya berjumlah 3401 jiwa.<sup>60</sup>

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Penduduk Desa Kembang Mekar Sari Berdasarkan Agama**

No	Agama	Laki laki	Perempuan
1	Islam	1575	1816
2	Hindu	4	6
3	Budha	-	-
4	Katolik	-	-
5	Kristen	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>1579</b>	<b>1822</b>

Sumber Data: Profil Desa Kembang Mekar Sari

Table diatas menunjukkan bahwa dari 3401 jiwa penduduk Desa Kembang Mekar Sari, berdasarkan jumlah agama yakni beragama islam 1575 laki laki dan 1816 perempuan, beraga hindu 4 laki laki dan 6 perempuan

<sup>59</sup> Data diambil dari kantor desa kembang mekar sari kecamatan keritang kabupaten indragiri hilir, tahun 2022

<sup>60</sup> Data diambil dari kantor desa kembang mekar sari kecamatan keritang kabupaten indragiri hilir, tahun 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan yang beragama budha, Kristen, katolik tidak ada pada masyarakat Desa Kembang Mekar Sari. Jadi dapat disimpulkan bahwa Desa Kembang Mekar Sari mayoritas menganut agama islam.<sup>61</sup>

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendapatan Perkapital**

No	Jenis	Jumlah Pendapatan
1	Petani Kebun Kelapa	500,000 s/d 1000.000,- Per Bln
2	Nelayan	Pendapatan Tambahan
3	Karyawan Perusahaan Swasta	Standar UMR
4	Pejabat, PNS, Honorer	Standar Jabatan Dan Golongan

Sumber Data: Profil Desa Kembang Mekar Sari

Tabel diatas menunjukkan bahwa penduduk Desa Kembang Mekar Sari berdasarkan pendapatan perkapital terdapat berbagai jenis mata pencaharian yaitu petani kebun kelapa dengan jumlah pendapatan 500,000-1000.000/bulan, nelayan dengan jumlah pendapatan tambahan, karyawan perusahaan swasta, pejabat, PNS serta honorer dengan jumlah pendapatan standar UMR, standar jabatan dan golongan.<sup>62</sup>

**Tabel 4.5**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian Utama Desa Kembang Mekar Sari**

No	Mata pencarian	Jumlah
1	Petani	1832
2	Nelayan	5
3	Bidan desa	3
4	Pegawai swasta	140
5	Pengrajin	20
6	Guru	26
7	TNI/POLRI	1
8	Pedagang	14
9	Buruh	127
10	PNS	3

Sumber Data: Profil Desa Kembang Mekar Sari

<sup>61</sup> Data diambil dari kantor desa kembang mekar sari kecamatan keritang kabupaten Indragiri hilir, tahun 2022

<sup>62</sup> Data diambil dari kantor desa kembang mekar sari Kecamatan keritang kabupaten Indragiri Hilir thn 2022



Tabel diatas menunjukkan bahwa penduduk Desa Kembang Mekar Sari berdasarkan mata pencarian umum terdapat berbagai jenis mata pencarian yaitu petani dengan jumlah 1832 orang, nelayan 5 orang, bidan desa 3 orang, pegawai swasta 140 orang, pengrajin 20 orang, guru 26 orang, TNI/POLRI 1 orang, pedagang 14 orang, buruh 127 orang, dan PNS 3 orang<sup>63</sup>

**E. Sarana Kesehatan Dan Pendidikan**

Desa Kembang Mekar Sari hanya terdapat satu buah sarana kesehatan berupa postu dua sekolah dasar TK/PAUD, empat pendidikan SD/MI, kosong SLTP, kosong SLTA. Adapun sarana kesehatan dan pendidikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Sarana Kesehatan dan Pendidikan**

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	Pendidikan TK/PAUD	2
2	Pendidikan SD/MI	4
3	Pendidikan SLTP	-
4	Pendidikan SLTA	-
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>

Sumber Data: Profil Desa Kembang Mekar Sari

Dari tabel diatas, bahwa Desa Kembang Mekar Sari memiliki sarana pendidikan yang kurang baik untuk masyarakat desa yang memiliki anak usia prasekolah untuk menuntut ilmu. sehingga anak anak masyarakat harus menyeberangi sungai untuk dapat bersekolah di tingkat SLTP/SLTA<sup>64</sup>

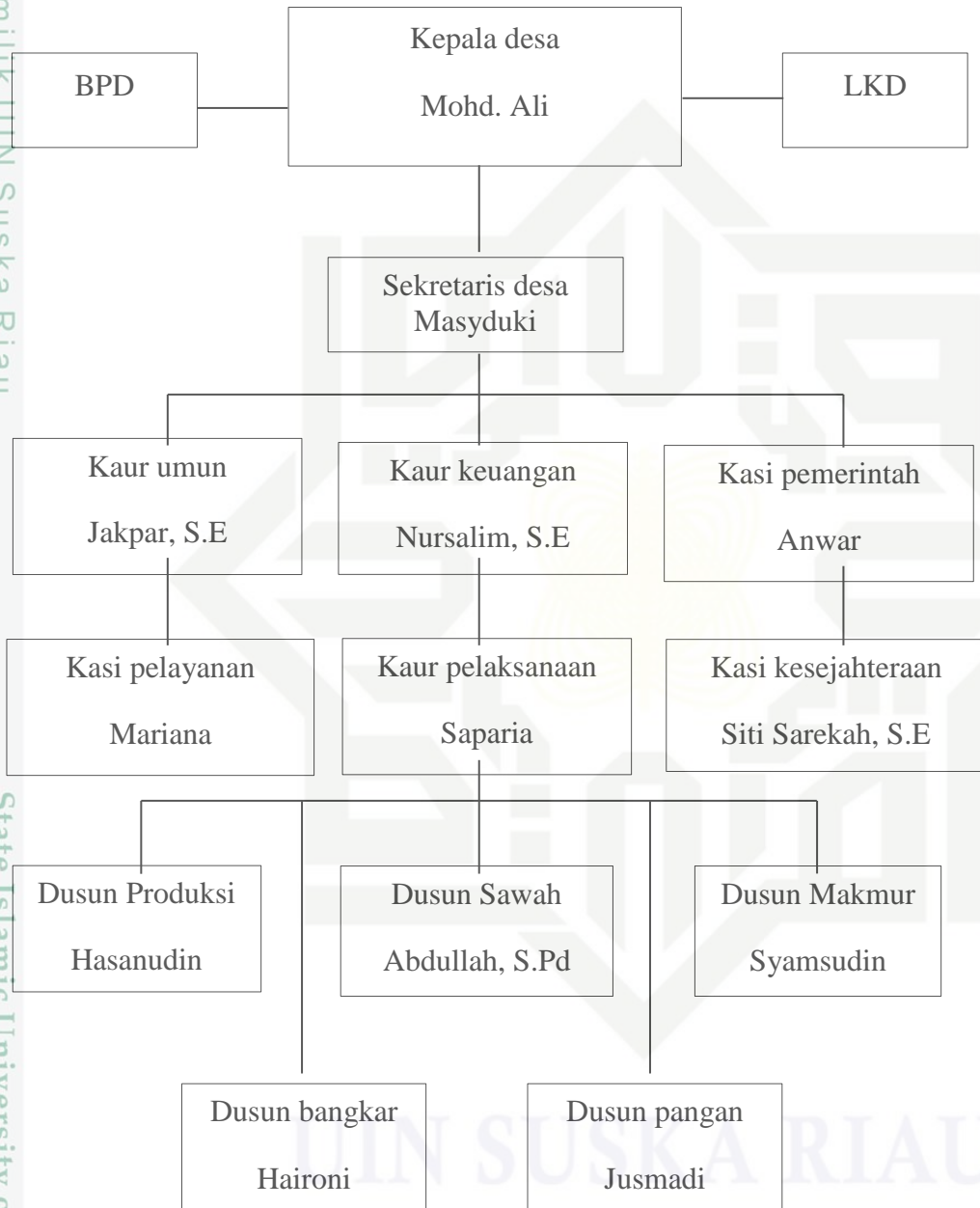
<sup>63</sup> Data diambil dari kantor desa kembang mekar sari kecamatan keritang kabupaten indragiri hilir, tahun 2022

<sup>64</sup> Data diambil dari kantor desa kembang mekar sari kecamatan keritang kabupaten indragiri hilir, tahun 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**F. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Kembang Mekar Sari Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir<sup>65</sup>**

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kembang Mekar Sari**



Sumber Data: Profil Desa Kembang Mekar Sari

<sup>65</sup> Data diambil dari kantor desa kembang mekar sari kecamatan keritang kabupaten indragiri hilir, tahun 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Perangkat Desa
 

Kepala Desa	: Mohd. Ali
Skretaris Desa	: Masyduki
Kaur umum	: Jakpar, S.E
Kaur perencanaan	: Saparia
Kaur keuangan	: Nursalim, S.E
Kasi pemerintah	: Anwar
Kasi pelayanan	: Mariana
Kasi kesejahteraan	: Siti Sarekah, S.E
- b. Kepala Dusun
 

Dusun produksi	: Hasanudin
Dusun sawah	: Abdullah, S.Pd
Dusun makmur	: Syamsudin
Dusun bangkar	: Haironi
Dusun pangan	: Jusmadi

**G. Pembagian Wilayah Desa Kembang Mekar Sari**

Wilayah Desa Kembang Mekar Sari terdiri dari 5 dusun, 20 RT, dan 1

RW yaitu :

- a. Dusun produksi, 5 RT
- b. Dusun sawah, 5 RT
- c. Dusun makmur, 4 RT
- d. Dusun bangkar, 4 RT, 1 RW
- e. Dusun pangan, 2 RT

## H. Kelembagaan Desa Kembang Mekar Sari

**Tabel 4.7**  
**Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Terpilih**  
**Desa Kembang Mekar Sari**

No	Nama	Jabatan
1	Indra sukma	Ketua
2	Nasrul abiding	Wakil ketua
3	Nikamtul husna	Sekretaris
4	Husni Mubarak	Anggota
5	m. yoga ali akbar	Anggota
6	Lukman nursalim	Anggota
7	Alwi	Anggota

Sumber Data: Profil Desa Kembang Mekar Sari

## I. Deskripsi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Kembang Mekar Sari

### 1. Gambaran Umum PKH Di Desa Kembang Mekar Sari

Program Keluarga Harapan (PKH) telah di laksanakan di Indonesia sejak tahun 2007, rencana tersebut merupakan produk kebijakan kementrian sosial yang bertujuan untuk mengatasi atau menanggulangi masalah kemiskinan. Adapun pada tahun pertama pelaksanaan PKH yang menjadi daerah percobaan adalah DKI Jakarta, Jawa Timur, Jawa Barat, Sulawesi Tenggara, Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Gorontalo. Program Keluarga Harapan (PKH) di laksanakan di seluruh wilayah Republik Indonesia pada tahun 2013, termasuk di Kabupaten Indragiri Hilir, dan pada tahun 2017 di Kecamatan Keritang tepatnya di Desa Kembang Mekar Sari. Adapun tugas pokok kantor Desa Kembang Mekar Sari adalah membangun dan memajukan kehidupan masyarakat.

Desa Kembang Mekar Sari merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir provinsi Riau, Indonesia yang tercatat dalam kementrian dalam negeri pada tahun 2000. Kembang Mekar Sari awalnya merupakan Desa Pemekaran Dari Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang yang dimana sekarang adalah desa yang terletak diseberang Kotabaru Seberida, Desa kembang mekar sari merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah satu desa dari 16 (enam belas) yang berada di Kecamatan Keritang. Desa Kembang Mekar Sari terdiri dari lima dusun yaitu Dusun produksi, Dusun sawah, Dusun makmur, dusun bangkar, dusun pangan.

Secara geografi Desa Kembang Mekar Sari Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir terdiri dari parit parit dengan luas wilayah 38 km termasuk dalam kategori daerah dataran rendah yang berbatas dengan sungai Secara geologi desa kembang mekar sari memiliki tanah berupa tanah keras, gambut, dan tanah persawahan. Potensi sumber daya air yang dimiliki cukup besar Karena adanya sungai yang mengalir diwilayah Desa Kembang Mekar Sari. Secara iklim mempunyai katagori daerah sub tropis yang terdiri dari 2 musim yaitu musim hujan dan musim kemarau.

Jumlah penduduk Desa Kembang Mekar Sari pada tahun 2022 (sumber data) 3401 jiwa. Yang dimana laki-laki 1579 jiwa (49%) sedangkan perempuan 1822 jiwa (51%). Seluruh penduduk Desa kembang mekar sari terhimpun dalam keluarga (rumah tangga) dengan jumlah sebanyak 753 kepala keluarga (KK) yang dimana rata-rata jumlah anggota keluarga sebanya 3 sampai 4 jiwa. Mata pencaharian masyarakat Desa Kembang Mekar Sari yang dominan yaitu petani, berkebun dan sebagian kecil PNS, TNI, POLRI serta pengusaha. Untuk lebih jelasnya penduduk Desa Kembang Mekar Sari dapat di lihat pada tabel berikut ini:<sup>66</sup>

**Tabel 4.8**  
**Keadaan Penduduk Desa Kembang Mekar Sari**

Dusun	Jenis kelamin		Jumlah
	Laki laki	Perempuan	
Produksi	360	396	756
Sawah	345	389	734
Makmur	300	368	668
Bangkar	298	350	648
Pangan	276	318	595
Jumlah	1579	1822	3401

Sumber data : Profil Desa Kembang Mekar Sari

<sup>66</sup> Data diambil dari kantor desa kembang mekar sari kecamatan keritang kabupaten indragiri hilir, tahun 2022

Adapun Keluarga Penerima Manfaat di Desa Kembang Mekar Sari Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2019–2022 adalah sebagai berikut:<sup>67</sup>

**Tabel 4.9**  
**Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM)**  
**Desa Kembang Mekar Sari**

Tahun	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM)
2019	141 KPM
2020	133 KPM
2021	127 KPM
2022	109 KPM

Sumber data : Pendamping PKH Desa Kembang Mekar Sari 2022

Sehingga jumlah KPM yang terdapat di Desa Kembang Mekar Sari Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2022 yaitu 109 keluarga. Dalam melaksanakan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Keritang, terdapat seorang personel dari Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan (UPPKH) yaitu pendamping PKH. Kehadiran pendamping dibutuhkan guna membantu peserta PKH dalam memperoleh hak yang selayaknya mereka terima dari PKH. Selain untuk kepentingan peserta, pendamping memiliki tugas pokok antara lain validasi, pertemuan bulanan dan verifikasi. Tugas pokok ini membantu dalam mendeteksi segala permasalahan dan melakukan tindak lanjut dalam kurun waktu yang cepat dan tepat.

Adapun kategori yang berhak menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang di mana di sesuaikan dengan keadaan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan indeks dan faktor penerima bantuan sosial pada tahun 2022 yaitu Ibu hamil, anak usia dini 0 s.d 6 tahun, pendidikan anak SD / sederajat, pendidikan anak SMP / sederajat,

<sup>67</sup> Data diambil dari pendamping PKH kembang mekar sari kecamatan keritang kabupaten indragiri hilir, tahun 2022



pendidikan anak SMA/ sederajat, penyandang disabilitas berat (tidak dapat melakukan aktifitas tanpa bantuan orang lain), usia lanjut minimal usia 70 tahun ke atas. Seperti yang di jelaskan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10**  
**Kategori Penerima Bantuan Sosial PKH**

No	Kategori	Jumlah (Rp)
1	Ibu hamil/nifas	Rp. 3.000.000
2	Anak usia dini 0 s.d 6 tahun	Rp. 3.000.000
3	Pendidikan anak SD/Sederajat	Rp. 900.000
4	Pendidikan anak SMP/Sederajat	Rp. 1.500.000
5	Pendidikan anak SMA/Sederajat	Rp. 2.000.000
6	Penyandang disabilitas berat (tidak melakukan aktifitas tanpa bantuan orang lain)	Rp. 2.400.000
7	Lanjut usia 70 tahun	Rp. 2.400.00

Sumber data : Pendamping PKH Desa Kembang Mekar Sari

Data kategori penerima bantuan sosial PKH di Desa Kembang Mekar Sari Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir memiliki 7 kategori penerima bantuan. Ada 109 penerima PKH di Desa Kembang Mekar Sari dan masing masing penerima memiliki kategori dalam menerima bantuan adapun jumlah penerima kategori/komponen bantuan yakni ibu hamil/ nifas sebanyak 0 penerima, anak usia dini 0-6 tahun sebanyak 21 penerima, yang memiliki anak pendidikan tingkat SD/ sederajat sebanyak 73 penerima, yang memiliki anak pendidikan tingkat SMP/ sederajat sebanyak 59 penerima, yang memiliki anak pendidikan SMA/ sederajat sebanyak 80 penerima, penyandang disabilitas berat sebanyak 4 penerima dan lanjut usia sebanyak 25 penerima. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari table dibawah ini <sup>68</sup>:

**Tabel 4.11**  
**Kategori/komponen Penerima Bantuan Sosial PKH Di Desa Kembang Mekar Sari Kecamatan Keritang**

No	Kategori	Jumlah Penerima komponen
1	Ibu hamil/nifas	0

<sup>68</sup> Data diambil dari pendamping PKH kembang mekar sari kecamatan keritang kabupaten indragiri hilir, tahun 2022

2	Anak usia dini 0 s.d 6 tahun	21
3	Pendidikan anak SD/Sederajat	73
4	Pendidikan anak SMP/Sederajat	59
5	Pendidikan anak SMA/Sederajat	80
6	Penyandang disabilitas berat (tidak melakukan aktifitas tanpa bantuan orang lain)	4
7	Lanjut usia 70 tahun	25

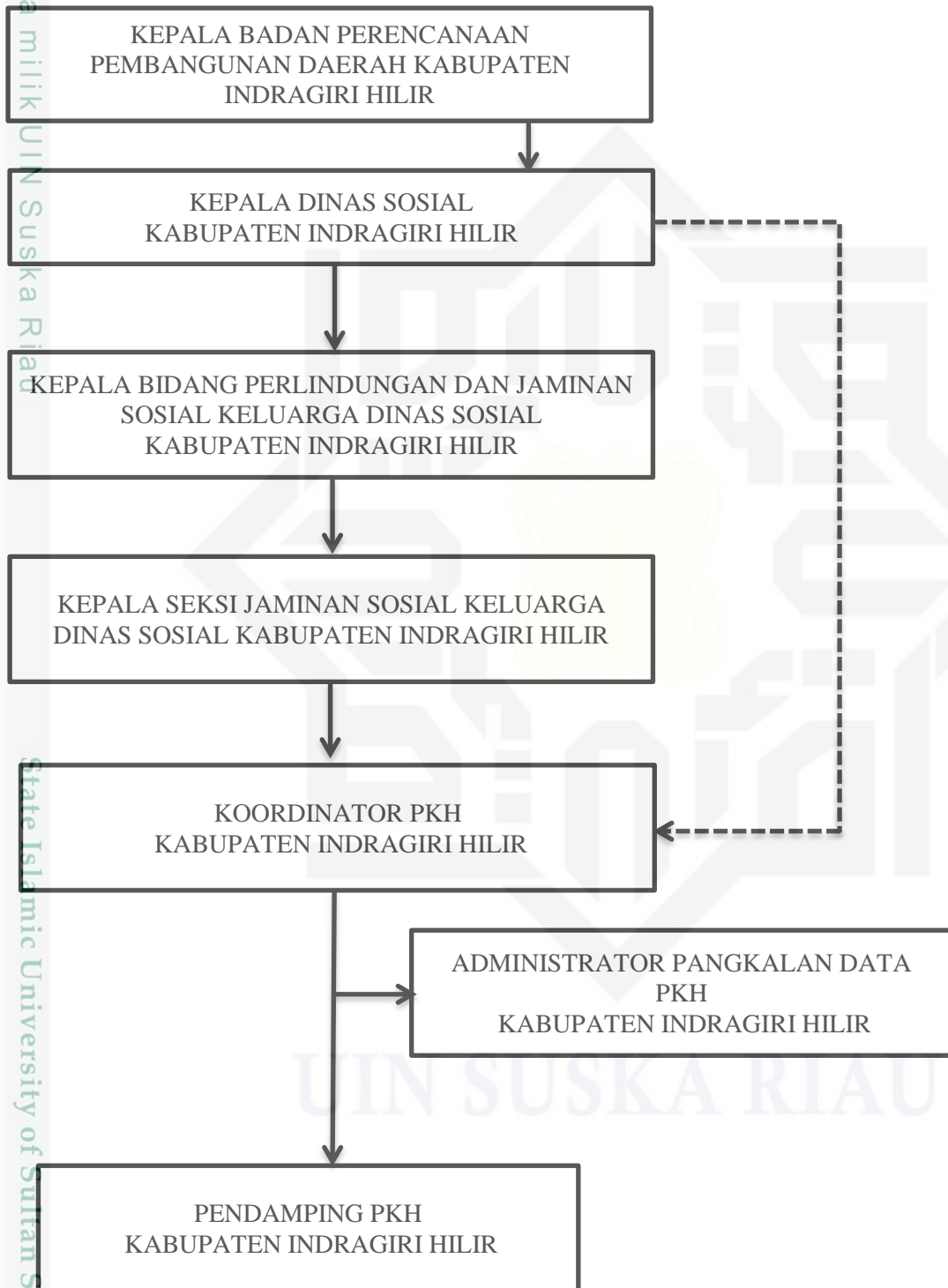
Sumber : Pendamping PKH Desa Kembang Mekar Sari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Struktur Tim Koordinasi Teknis PKH Kabupaten Indragiri Hilir

Gambar 4.2  
Tim Koordinasi Teknis PKH Kabupaten Indragiri Hilir



Sumber Data: Dinas Sosial Kabupaten Indragiri Hilir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Data Diri Pendamping PKH Desa Kembang Mekar Sari Kecamatan

#### Keritang

Nama	: Siti Khalimah, S.Sos
Tempat Tinggal	: Dusun Bangkar Desa Kembang Mekar Sari
Tanggal lahir	: 07 januari 1992
Jenis kelamin	: Perempuan
Pendidikan	: - MI Nurul falah Sei Bangkar, Inhil Riau - MTsN Tambak Beras Jombang, Jawa Timur - MA Yayasan Ali Maksum Yogyakarta - S1 Ilmu Kesejahteraan Sosial Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pengalaman kerja	: - 2012-2014 Volunteer Di Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam Yogyakarta (YAKETUNIS) - 2015 Devisi Finishing Di Lawe Indonesia - 2016-2017 Frontliner Di Calzone Express - 2018- sekarang Pendamping PKH di Desa Kembang Mekar Sari Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir <sup>69</sup>

### 4. Persyaratan Menjadi Pendamping PKH

Menurut peraturan menteri sosial nomor 1 tahun 2018 dalam pasal 10 ayat (1) salah satu sumber daya manusia PKH yaitu pendamping sosial, pendamping sosial yang dimaksud bertugas melaksanakan tugas pendampingan PKH di Kecamatan.

<sup>69</sup> Wawancara pendamping PKH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persyaratan umum pendamping PKH menurut Kemensos (2019) meliputi:<sup>70</sup>

- a. Sehat jasmani dan rohani
- b. Usia pada saat mendaftar maksimal 35 tahun
- c. Tidak berkedudukan CPNS/PNS/TNI/POLRI atau terikat kontrak kerja dengan pihak lain
- d. Tidak berkedudukan sebagai pengurus partai politik
- e. Bersedia bekerja penuh waktu
- f. Bebas dari Narkoba dan Zat Adiktif lainnya
- g. Tidak sedang tersangkut kasus hukum, baik pidana maupun perdata
- h. Pendidikan D.III/D.IV/Sarjana ilmu sosial
- i. Menguasai MS Office.

### 5. Kewajiban Pendamping PKH

Pendamping PKH juga disni meliki kewajiban seperti:<sup>71</sup>

- a. Melaksanakan seluruh ketentuan dan peraturan PKH yang telah ditetapkan
- b. Melakukan koordinasi dengan aparat pemerintah
- c. Berkoordinasi dengan Koordinator Kabupaten/Kota dan bekerjasama dengan Pendamping PKH lain di wilayahnya.
- d. Berkoordinasi dan membangun kemitraan dengan unsur-unsur di luar PKH termasuk unsur-unsur berbasis masyarakat dalam rangka pengembangan dan pemberdayaan keluarga peserta PKH di wilayah tugasnya.

<sup>70</sup> Surat Edaran No 1857 Tahun 2019 Tentang Pengumuman Seleksi Sdm Pelaksana Program Keluarga Harapan (PKH) Tahun 2019, Pub. L. No. 1857/Ljs.Jsk/Kp.02.01/11/22019, 1 (2019).

<sup>71</sup> Ibid, hlm 23

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Di Desa Kembang Mekar Sari Kecamatan Keritang dengan menggunakan teknik data dokumentasi, observasi dan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa Problematika Peran Pendamping PKH (Program Keluarga Harapan) Dalam mendampingi penerima memanfaatkan Dana Pendidikan Di Desa Kembang Mekar Sari Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir terdapat adanya problem yang menjadi kendala pendamping dilapangan yakni kurangnya sosialisasi dan komunikasi pendamping dengan penerima, kurangnya waktu pendamping dengan penerima dilapangan, kurang tegasnya pendamping mengenai dana bantuan mengakibatkan adanya penerima yang masih kurang paham dengan maksud dan tujuan dari program PKH yang menjadikan adanya anggota penerima yang salah menggunakan dana bantuan pendidikan tersebut serta kurangnya sarana prasarana dalam pendamping memberikan pengetahuan mengenai program dipertemuan rutin serta kurangnya tenaga kerja pendamping di Desa Kembang Mekar Sari Kecamatan Keritang.

### B. Saran

Berdasarkan pengalaman di lapangan dan informasi yang diperoleh, kiranya peneliti dapat memberikan saran dan rekomendasi sebagai berikut :

1. Kepada pendamping sosial PKH, saran peneliti agar pendamping sosial lebih meningkatkan peran dan tugasnya sebagai pendamping di lapangan, diharapkan pendamping lebih tegas dalam melaksanakan perannya sebagai pendamping, lebih banyak berkomunikasi dan meluangkan waktu dengan penerima serta bisa memberikan arahan yang baik dan benar agar dapat berjalannya peran pendamping sebagaimana mestinya dan tidak menimbulkan masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Dilarang mengutip tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR PUSTAKA

- KBBI. 2012. *Definisi Peran*. Jakarta: PT Indonesia
- Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2002, *kamus besar bahasa indonesia*, edisi ketiga. Jakarta Balai Pustaka
- Departemen Pendidikan Nasional, 2014, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Direktorat Bantuan Sosial, 2007, *Pedoman Pendamping Pada Rumah Perlindungan dan trauma center*, Jakarta: Departemen Sosial
- Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan, 2015, “Kajian Program Keluarga Harapan” Jakarta
- Dekdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Bulan Bintang, 2002)
- Direktorat Jendral Anggaran Kementerian Keuangan 2015, *Kajian Program Keluarga Harapan*
- Direktur Jenderal Perlindungan Dan Jaminan Sosial. 2016, *Pedoman Umum Keluarga Harapan*. Jakarta: Kementerian Sosial R
- Eni Risnawati, 2019, “*Problematika Program Keluarga Harapan Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat Miskin Di Ntb (Studi Dikecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat)*”, skripsi unuversitas silam negeri sunan kalijaga Yogyakarta
- Firma kusuma indrayani, 2014 “*efektifitas program keluarga harapan didesa sugihwaras kecamatan saradan kabupaten mediun. Jurnal mahasiswa unesa* , Vol 1 no 1
- Habibullah, 2011, “*Peran Pendamping pada program keluarga harapan di kabupaten Karawan*”, Jurnal sosial dan kesejahteraan, Vol. 16 02
- Helfi eka putri, 2020, “*Problematika Implementasi Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Kecamatan Tanggunggunung*”, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang
- Huraera, A. 2011, *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat. Model Dan Strategi Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Humaniora, Jakarta : Penerbit Buku Pendidikan-Anggota IKAPI
- Kementerian Sosial RI, 2016, *pedoman pelaksanaan PKH* ,Jakarta: Dikretorat Perlindungan dan Jaminan Sosial Kemensos RI

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M. djunaidi Ghony dkk, 2016, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Ar- Ruzz, Media
- Mai Parni, Nurman S. 2018. “Pemanfaatan Dana PKH oleh Masyarakat Kurang Mampu di Kanagarian Alahan Panjang”. *Journal Of Civic Education*. Vol. 1 No. 4.
- R. Harry Hikmat, 2018, *Pedoman Pelaksanaan PKH*, Jakarta
- Rahayu, Sri lestari. 2012. *Bantuan sosial Indonesia*. Bandung : Fokusmedia.
- Riyadi. 2002, *Perencanaan Pembangunan Daerah Strategi Mengendalikan Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*. Jakarta: Gramedia
- Soekanto, S. 2002. *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta
- Sumardi Suryabrata, 1995, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Soetomo. 2014. *Kesejahteraan dan upaya mewujudkannya dalam perspektif masyarakat lokal*. Yogyakarta: pustaka pelajar
- Skripsi Nurul Jannah, *Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan Di Bidang Pendidikan, (Studi Kasus Di Kelurahan Kota Matsum IV Kecamatan Medan Area*
- Tim Penulisan KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)





## Lampiran 1

## INSTRUMEN WAWANCARA

**PROBLEMATIKA PERAN PENDAMPING PKH (PROGRAM  
KELUARGA HARAPAN) DALAM MENDAMPINGI PENERIMA  
MEMANFAATKAN DANA PENDIDIKAN DI DESA KEMBANG MEKAR  
SARI KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Informan kunci : Siti khalimah, S.Sos (Pendamping PKH)  
Mohd. Ali (Kepala desa )

Informan pendukung : Rosidah  
Diana  
Siti khadijah  
Ilak  
Rukayah  
Sarina  
Dina

**Pendamping PKH**

1. Apa yang dilakukan pada saat mendampingi penerima PKH?
2. Apakah ada problem dalam mendampingi Penerima PKH ?
3. Apa tugas pendamping dalam memfasilitasi proses pengaduan?
4. Apakah ada masalah dalam memfasilitasi proses pengaduan ?
5. Apakah ada masalah dalam melakukan pendampingan rutin dengan penerima PKH ?
6. Apa saja kendala yang dihadapi dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pkh ?
7. Apakah ada problem dalam memberikan informasi kepada penerima manfaat?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Apakah ada problem dalam menumbuhkan kesadaran keluarga penerima manfaat?
9. Apakah ada problem dalam membangun jaringan kerja dengan instansi lain terkait program PKH ?
10. Apakah ada problem dalam mengelola keuangan ?
11. Apakah ada problem dalam menggunakan computer ?
12. Bagaimana proses dalam berkomunikasi dengan keluarga penerima manfaat ?
13. Apakah ada problem dalam berkomunikasi dengan anggota penerima manfaat?

#### Penerima PKH

1. Apakah ibu mengetahui tentang PKH?
2. Apakah ada masalah dalam pendamping mendampingi penerima ?
3. Apakah ada masalah dalam pendamping memfasilitasi proses pengaduan ?
4. Apakah ibu sebagai penerima pkh mengelola uang bantuan tersebut untuk keperluan anak sekolah saja atau dipergunakan untuk keperluan rumah tangga lainnya?
5. Apa peran ibu sebagai ketua kelompok ?
6. Bagaimana cara ibu sebagai ketua kelompok berkomunikasi dengan anggota lain untuk memberikan informasi ?
7. Bagaimana pelayanan PKH untuk pendidikan ?
8. Apakah ada masalah dalam melakukan pertemuan rutin ?

#### Kepala Desa

1. Bagaimana pendapat bapak tentang kinerja pendamping PKH selama ini ?
2. Apakah pendamping hadir dalam membangun jaringan kerja dengan instansi lain terkait program PKH ?

## DOKUMENTASI

### 1. Dokumentasi Wawancara



Wawancara Dengan Ibu Siti Khalimah, S.Sos Selaku Pendamping PKH Dan Bapak Mohd. Ali Selaku Kepala Desa Kembang Mekar Sari Kecamatan Keritang Pada Tanggal Senin 26 September 2022

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Dengan Ibu Dia Dan Ibu Sarina Selaku Anggota Penerima PKH Pada  
Rabu Tanggal 28 September 2022



Foto Setelah Wawancara Dengan Ibu Rukayah Dan Ibu Siti Khatijah Selaku Penerima Bantuan PKH Pada Selasa Tanggal 27 September 2022

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Dokumentasi Program



Pertemuan Rutin/Pendampingan Rutin Oleh Pendamping PKH Didusun Sawah Hanya Menggunakan Selebaran Kertas Karena Kurangnya Sarana Prasarana



Dalam Penyaluran Dana Bantuan Didampingi Oleh Pendamping Yang Dicairkan Diagen Brilink Di Dusun Produksi Desa Kembang Mekar Sari



## BIOGRAFI PENULIS



Nadila adalah penulis skripsi ini. Lahir pada Tanggal 04 Maret 2000 di Desa Kembang Mekar Sari Dusun Produksi, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Hasanudin dan Sumarlin. Penulis memulai masa pendidikan dari jenjang sekolah dasar di SDN 019 Kembang Mekar Sari tahun (2006-2012), SMP Negeri 1 Keritang tahun (2012-2015), SMA Negeri 1 Keritang tahun (2015-2018). Setelah selesai menempuh pendidikan menengah atas, penulis melanjutkan pendidikan Stara Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2018 melalui jalur UMPTKIN. Penulis beralamat di Desa Kembang Mekar Sari, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.

Selama menjadi mahasiswa, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada bulan Juli-Agustus 2021 di Desa Pancur Kecamatan Keritang , Kabupaten Indragiri Hilir, dan mengikuti Job Training di Kantor Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir pada bulan September-November 2021. Dengan rahmat dan kasih sayang Allah SWT penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “Problematika Peran Pendamping PKH (Program Keluarga Harapan) Dalam Mendampingi Penerima Memanfaatkan Dana Pendidikan Di Desa Kembang Mekar Sari Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir” di bawah bimbingan Bapak Dr. Ginda Harahap. M.Ag. Alhamdulillah , masyaAllah , Laa quwwata illa billah, tepat pada tanggal 7 Juni 2023 penulis dinyatakan LULUS dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.